

**GAMBARAN KEGIATAN PELAYANAN DI PANTI ASUHAN ANAK  
MENTAWAI AL-FALAH KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (SI) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS)



**OLEH**

**ROBBI JUANDA**

**11790/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

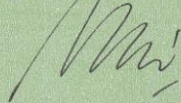
GAMBARAN KEGIATAN PELAYANAN DI PANTI ASUHAN ANAK  
MENTAWAI AL-FALAH KECAMATAN KOTO TANGAH  
KOTA PADANG

Nama : Robbi Juanda  
NIM/BP : 11790/2009  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

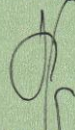
Disetujui oleh,

Pembimbing I,



Drs. Wisroni, M.Pd.  
NIP. 19591013 198703 1 003

Pembimbing II,



Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19780206 201012 1 002



## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Gambaran Kegiatan Pelayanan di Panti Asuhan Anak  
Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

**Nama** : Robbi Juanda

**NIM/TM** : 11790/2009

**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

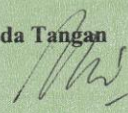
Padang, Januari 2016

### Tim Penguji

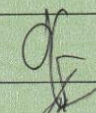
**Nama**

**Tanda Tangan**

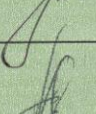
1. **Ketua** : Drs. Wisroni, M.Pd.

1. 

2. **Sekretaris** : Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.

2. 

3. **Anggota** : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.

3. 

4. **Anggota** : Drs. Jalius, M.Pd.

4. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Kegiatan Pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016  
Yang menyatakan,



Robbi Juanda

## **ABSTRAK**

### **Robbi Juanda : Gambaran Kegiatan Pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lancarnya kegiatan pelayanan di panti asuhan, terlihat dari anak asuh rajin dan mau terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini teramati dari tingkat keseriusan anak mengikuti kegiatan, kemauan serta partisipasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tengah Kota Padang yang dilihat dari aspek bimbingan fisik, bimbingan mental spiritual, bimbingan sosial, dan bimbingan psikologis.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah anak asuh panti asuhan yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampelnya secara sensus yang berarti keseluruhan populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa kegiatan pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tengah Kota Padang adalah (1) Kegiatan bimbingan fisik di panti asuhan sudah berjalan dengan baik dalam proses pelayanan, (2) Kegiatan bimbingan mental spiritual di panti asuhan sudah berjalan dengan baik dalam proses pelayanan, (3) Kegiatan bimbingan sosial di panti asuhan sudah berjalan dengan baik dalam proses pelayanan, (4) Kegiatan bimbingan psikologis di panti asuhan sudah berjalan dengan baik dalam proses pelayanan. Saran secara umum agar kegiatan pelayanan terhadap anak asuh yang sudah baik ini hendaknya tetap selalu dijaga dan ditingkatkan terus untuk pengembangan panti asuhannya kedepannya.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Kegiatan Pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di jurusan pendidikan luar sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada;

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Ibu Dra. Hj. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Bapak Mhd. Natsir, S,Sos.i., S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP) sekaligus Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs.Wisroni, M.Pd. selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Ustazul selaku Pengurus Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Anak asuh yang telah membantu kemudahan dalam mengumpulkan data.
8. Papa, Mama, Om, Tante, Kakak dan Adik-adik yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2009 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                              |             |
|--------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>                                          | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                   | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                       | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                     | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR GRAFIK.....</b>                                    | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                                  | <b>viii</b> |
| <br>                                                         |             |
| <b>BAB I     PENDAHULUAN</b>                                 |             |
| A. Latar Belakang.....                                       | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....                                 | 12          |
| C. Pembatasan Masalah.....                                   | 13          |
| D. Rumusan Masalah.....                                      | 14          |
| E. Tujuan Penelitian.....                                    | 14          |
| F. Pertanyaan Penelitian.....                                | 14          |
| G. Manfaat Penelitian.....                                   | 15          |
| H. Definisi Operasional.....                                 | 15          |
| <br>                                                         |             |
| <b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>                            |             |
| A. Landasan Teori.....                                       | 18          |
| 1. Panti Asuhan Sebagai Lembaga Pendidikan Luar Sekolah..... | 18          |
| 2. Anak Asuh.....                                            | 23          |
| 3. Kegiatan Pelayanan Panti Asuhan.....                      | 25          |
| B. Penelitian Terdahulu.....                                 | 33          |
| C. Kerangka Konseptual.....                                  | 34          |
| <br>                                                         |             |
| <b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>                           |             |
| A. Jenis Penelitian.....                                     | 35          |
| B. Populasi dan Sampel.....                                  | 35          |
| C. Jenis dan Sumber Data.....                                | 36          |
| D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....                     | 37          |
| E. Prosedur Penelitian.....                                  | 38          |
| F. Teknik Analisis Data.....                                 | 40          |
| <br>                                                         |             |
| <b>BAB IV    HASIL PENELITIAN</b>                            |             |
| A. Hasil Penelitian.....                                     | 41          |
| B. Pembahasan.....                                           | 49          |



|                            |                    |    |
|----------------------------|--------------------|----|
| <b>BAB V</b>               | <b>PENUTUP</b>     |    |
|                            | A. Kesimpulan..... | 56 |
|                            | B. Saran.....      | 57 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> |                    | 58 |
| <b>LAMPIRAN.....</b>       |                    | 60 |

## **DAFTAR TABEL**

|         |                                                            |    |
|---------|------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 | Tingkat Pendidikan Anak Asuh di Panti Asuhan Al Falah..... | 10 |
| Tabel 2 | Bimbingan Fisik Di Panti Asuhan.....                       | 42 |
| Tabel 3 | Bimbingan Mental Spiritual Di Panti Asuhan.....            | 44 |
| Tabel 4 | Bimbingan Sosial Di Panti Asuhan.....                      | 45 |
| Tabel 5 | Bimbingan Keterampilan Di Panti Asuhan.....                | 47 |

## **DAFTAR GRAFIK**

|          |                                                          |    |
|----------|----------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 | Kerangka Konseptual.....                                 | 34 |
| Gambar 2 | Histogram Bimbingan Fisik Di Pant Asuhan.....            | 43 |
| Gambar 3 | Histogram Bimbingan Mental Spiritual Di Pant Asuhan..... | 44 |
| Gambar 4 | Histogram Bimbingan Sosial Di Pant Asuhan.....           | 46 |
| Gambar 5 | Histogram Bimbingan Keterampilan Di Pant Asuhan.....     | 48 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |                                                                                                     |    |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1  | Kisi-kisi Penelitian.....                                                                           | 60 |
| Lampiran 2  | Instrumen Penelitian.....                                                                           | 62 |
| Lampiran 3  | Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....                                                           | 65 |
| Lampiran 4  | Uji Validitas dan Reliabilitas.....                                                                 | 66 |
| Lampiran 5  | Harga Kritik dari tabel.....                                                                        | 69 |
| Lampiran 6  | Rekapitulasi Data Penelitian.....                                                                   | 70 |
| Lampiran 7  | Hasil Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas.....                                                | 71 |
| Lampiran 8  | Surat Izin Penelitian 1.....                                                                        | 75 |
| Lampiran 9  | Surat Izin Penelitian 2.....                                                                        | 76 |
| Lampiran 10 | Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang.....                                                       | 77 |
| Lampiran 11 | Surat Rekomendasi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang.....                                    | 78 |
| Lampiran 12 | Surat Rekomendasi Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.....                                            | 79 |
| Lampiran 13 | Surat Rekomendasi Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.....        | 80 |
| Lampiran 14 | Daftar Nama Anak Asuh di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang..... | 81 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keluarga merupakan tempat yang penting dimana anak memperoleh dasar dalam membentuk kemampuannya agar kelak menjadi orang yang berhasil di masyarakat. Keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan saudara kandung menjadi tempat utama bagi individu mendapatkan pengalaman bersosialisasi pertama kalinya, agar dapat tumbuh utuh secara mental, emosional dan sosial. Orang tua mempunyai peran penting untuk menumbuhkan faktor psikologis anak yang terdiri atas rasa aman, kasih sayang dan harga diri.

Pada hakekatnya, setiap manusia memiliki hirarkhi kebutuhan seperti yang tertuang dalam teori Abraham Maslow. Dalam teori Maslow disebutkan bahwa kebutuhan untuk mendapatkan kasih sayang sebagai salah satu kebutuhan psikologis yang lebih mendasar daripada kebutuhan akan penghargaan maupun aktualisasi diri (Lahey, 2009). Kebutuhan akan kasih sayang ini biasanya pertama kali didapatkan seorang anak dalam interaksinya dengan lingkungan terdekatnya, yaitu keluarga khususnya orang tua. Setiap orangtua memiliki peranan yang besar bagi anak terutama bagi psikologis anak.

Selama ini yang diketahui orangtua pada umumnya adalah peran mereka sebatas membesarkan dan melindungi anak agar kelak menjadi individu yang mandiri. Maklum, setiap orangtua membawa sejumlah kualitas-kualitas pribadi



dan berbagai kebutuhan yang kompleks dalam peranannya sebagai orangtua dalam membangun psikologi anak.

Sama halnya seperti anak, orangtua juga memiliki jenis kelamin dan temperamen yang berbeda, sehingga turut memberikan cara-cara yang berbeda dalam pengasuhan yang secara tidak langsung berpengaruh pada psikologi anak. Hal lain yang mempengaruhi psikologi anak, orangtua turut membawa pengalaman masa lalunya terdahulu saat diasuh oleh orangtuanya di masa kecil dan sejumlah nilai-nilai budaya yang membentuk apa yang mereka lakukan saat ini.

Terpenuhinya kebutuhan psikologis anak akan membantu perkembangan psikologis secara baik dan sehat. Beberapa anak dihadapkan pada pilihan yang sulit bahwa anak harus berpisah dari keluarga karena alasan tertentu, seperti menjadi yatim piatu, tidak mampu dan terlantar, sehingga kebutuhan psikologisnya tidak terpenuhi secara wajar. Permasalahan tersebut membuat anak menjadi lemah dan tidak berdaya. Hal tersebut diperparah dengan kondisi tidak adanya orang yang dapat diajak berbagi cerita atau dijadikan panutan dalam menyelesaikan masalah.

Anak merupakan bagian yang terpenting dalam kelangsungan hidup manusia, karena anak sebagai generasi penerus dalam suatu keluarga. Sejak lahir anak diperkenalkan dengan pranata, aturan, norma dan nilai-nilai budaya yang berlaku melalui pembinaan yang diberikan oleh orang tua dalam keluarga. Proses sosialisasi pertama kali terjadi dalam lingkungan keluarga melalui pembinaan anak yang diberikan oleh orang tuanya. Di sini pembinaan

anak sebagai bagian dari proses sosialisasi yang paling penting dan mendasar karena fungsi utama pembinaan anak adalah mempersiapkan anak menjadi warga masyarakat yang mandiri.

Namun sayangnya kondisi ideal seperti ini tidak selalu terjadi. Tidak jarang, kebutuhan dasar seorang anak untuk mendapatkan kasih sayang terabaikan karena berbagai kondisi yang dihadapi oleh keluarga. Kondisi perekonomian keluarga yang serba terbatas adalah salah satu kondisi yang dapat mempengaruhi kualitas kebersamaan orang tua dengan anak di mana orang tua terlalu sibuk bekerja dan kurang memiliki waktu untuk mencurahkan perhatian pada anak, meskipun kondisi ini tidak menjadi syarat mutlak tidak terpenuhinya kasih sayang pada anak. Kondisi keluarga yang berkecukupan pun tidak menjamin perhatian yang diberikan kepada anak terpenuhi dengan baik bila memang orang tua tidak memprioritaskan pemberian perhatian kepada anak.

Selain kondisi perekonomian keluarga, kurangnya kasih sayang pada seorang anak terkadang juga terjadi karena tidak adanya figur ayah, ibu, ataupun keduanya yang dilatarbelakangi oleh berbagai alasan seperti kematian, perceraian, bekerja di luar kota, dan lain sebagainya. Pemenuhan hak-hak anak agar mereka dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia, dan sejahtera.

Kondisi semacam tersebut di atas menjadi idaman/dambaan suatu bangsa yang ingin maju dan dinamis. Tetapi kenyataan yang ada di masyarakat tidak semua anak dapat terpenuhi kebutuhannya. Ada diantara mereka yang mengalami hambatan sehingga ia menjadi terlantar. Hal ini terjadi seperti pada keluarga yang mengalami perpecahan, keluarga miskin yang hidupnya serba kekurangan sehingga melalaikan kewajibannya atau tiadanya salah satu atau kedua orang tua (tidak punya orang tua). Ataupun sebab lain yang dapat mengakibatkan mereka menjadi, terlantar. Akibatnya mereka menjadi tidak terpenuhi kebutuhan akan makan, pakaian, perumahan, pendidikan, pengobatan, perlindungan, kasih sayang dan pergaulan diantara mereka.

Seperti diketahui bahwa anak sebagai generasi muda adalah aset bangsa yang akan meneruskan cita-cita perjuangan bangsa dan sebagai sumber daya manusia bagi pembangunan nasional, maka sudah semestinya anak harus dibiarkan tumbuh dan berkembang secara normal. Namun dilihat dari kenyataannya yang ada dengan masih tingginya jumlah anak terlantar, berarti tidak semua anak, menjalani kehidupan yang layak sebagai seorang anak yang seharusnya tumbuh wajar sesuai dengan dunianya.

Sungguh sangat memprihatinkan apabila proses pembangunan yang telah menghasilkan manfaat, namun pada prosesnya ternyata tidak bersikap ramah terhadap dunia anak-anak. Anak-anak terlantar merupakan masalah nasional yang perlu segera mendapat perhatian dengan pembinaan mental dan pengetahuannya agar nantinya potensi yang ada dalam dirinya dapat tergali dan dimanfaatkan

oleh proses pembangunan bangsa. Pembinaan dan bimbingan terhadap anak-anak terlantar mutlak diperlukan agar terbentuk pribadi-pribadi yang utuh untuk terciptanya kualitas Sumber Daya Manusia seutuhnya, sehingga dapat berperan dalam pembangunan.

Pembinaan terhadap anak terlantar telah dilaksanakan oleh lembaga pemerintah maupun swasta sebagai bentuk pertanggungjawaban moral terhadap kelangsungan bangsa. Ketika situasi keterlantaran anak yatim piatu dan anak dari keluarga bermasalah tersebut dibiarkan tanpa ada usaha penanggulangannya, dikhawatirkan anak akan frustrasi, mereka terhina dan akan berontak terhadap keadaan. Sebagai negara yang berkeadilan sosial, pemerintah bertanggung jawab terhadap kondisi anak-anak terlantar.

Dasar hukum merawat anak yatim diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34, bahwa “fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara negara”. Pasal 34 tersebut mengamanatkan pemerintah untuk memelihara anak terlantar dengan mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat dan kemanusiaan. Pemerintah juga bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak. Anak berhak mendapatkan kesejahteraan, perawatan, asuhan, dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang dengan wajar.

Dengan berbagai latar belakang ketidakidealan ini, panti asuhan menjadi sebuah lembaga yang memiliki misi untuk memberikan penghidupan yang lebih baik kepada anak-anak ini. Masalah yang terjadi akan mengakibatkan anak tersebut terganggu dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak terlantar inilah yang dipelihara oleh pemerintah maupun swasta dalam suatu lembaga yang disebut panti asuhan.

Peran orang tua bagi anak sangatlah penting dalam membentuk karakter anak. Anak yatim tidak bisa merasakan peran orang tua karena mereka tidak mempunyai orang tua, mereka membutuhkan sosok lain yang bisa menggantikan peran orang tua. Salah satu cara yang dilakukan agar anak yatim tetap dalam pengasuhan adalah dengan menampung anak-anak tersebut ke dalam suatu wadah, yaitu panti asuhan guna membantu meningkatkan kesejahteraan anak dengan cara mendidik, merawat, membimbing, mengarahkan dan memberikan keterampilan-keterampilan seperti yang diberikan oleh orang tua dalam keluarga.

Panti asuhan berperan sebagai pengganti keluarga dalam memenuhi kebutuhan anak dalam proses perkembangannya. Pada saat anak melewati masa remaja, pemenuhan kebutuhan fisik, psikis dan sosial juga sangat dibutuhkan bagi perkembangan kepribadiannya karena pada masa remaja dianggap sebagai masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa transisi tersebut, remaja mengalami berbagai masalah yang ada karena adanya perubahan fisik, psikis dan sosial.

Menurut Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang perlindungan anak (2002), Undang-Undang Republik Indonesia No.4 Tahun 1979 pasal 2 ayat 1, tampak jelas terlihat bahwa setiap anak berhak untuk mendapat kesejahteraan, perawatan, asuhan, dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang wajar.

Anak adalah pewaris dari generasi tua yang menjadi tumpuan keluarga, bangsa dan agama. Dalam keluarga anak akan terbentuk kepribadiannya, anak-anak kelak akan hidup sesuai dengan norma-norma yang telah diperoleh. Masa kecil anak adalah masa yang sangat menentukan, karena itu masa kecil yang tidak bahagia akan dibawa sampai dewasa, kebahagiaan masa kecil anak ini biasanya ditemukan dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan baik dalam arti keluarga yang utuh ada bapak dan ibu.

Anak-anak yang tidak memiliki keluarga, inilah nantinya yang akan menjadi tanggungan negara sesuai dengan amanat Undang-undang Dasar 1945 BAB XIV Pasal 34 , fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara. Penyelesaian masalah sosial yang terkait dengan masalah anak, dalam hal ini pemerintah dalam menangani masalah-masalah sosial memerlukan partisipasi masyarakat.

Partisipasi masyarakat dapat berbentuk uluran tangan untuk membantu anak-anak yang membutuhkan kasih sayang, juga bisa berupa kesediaan menjadi orang tua asuh. Pendirian panti asuhan menjadi salah satu solusi untuk membantu anak yang tidak memiliki orang tua. Hal itu dikarenakan panti asuhan merupakan suatu

organisasi yang menjadi proses sumber daya efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu.

Beberapa hambatan dalam mendirikan panti asuhan antara lain upaya yang sering menemui rintangan atau hambatan yang biasanya datang dari anak asuh sendiri, keluarga dan pendanaan, mental anak-anak asuh yang belum menerima kondisi yang baru. Mental anak yang kurang siap disebabkan karena harus hidup dalam keadaan tidak memiliki ayah dan ibu kandung.

Hal ini dapat dicegah apabila dari keluarga anak tersebut diikuti sertakan dalam proses penyantunan sesuai dengan kondisi dan posisinya, misalnya ikut mengawasi perkembangan tingkah laku anak asuh dan sebagainya. Masalah dana sendiri juga ikut menjadi hambatan dalam melaksanakan program pembinaan anak asuh sesuai dengan meningkatnya usaha-usaha yang intensif dan penggunaan yang efektif. Keterbukaan pengurus dalam pengelolaan dana secara tidak langsung dapat pula menarik simpatik para donator.

Panti asuhan yang dimaksud di sini yaitu panti yang berarti panti sosial yang merupakan lembaga atau kesatuan kerja yang merupakan sarana dan prasarana yang memberikan pelayanan sosial berdasarkan profesi pekerja sosial. Asuhan yang dimaksud disini berarti upaya yang diberikan kepada anak yang tidak mempunyai orang tua dan terlantar. Anak terlantar dan anak yang mengalami masalah kelakuan, yang bersifat sementara.

Dengan melalui ajaran setiap harinya di dalam panti asuhan ataupun di luar panti asuhan (melalui sekolah) atau dengan kegiatan-kegiatan lain yang lebih

positif agar setiap tingkah laku perbuatannya selalu dilandasi dengan jiwa yang beragama, bermoral dan beradab. Panti asuhan ini juga berfungsi sebagai lembaga sosial di mana dalam kehidupan sehari-hari, anak diasuh, dididik, dibimbing, diarahkan, diberi kasih sayang, dicukupi kebutuhan sehari-hari. Anak asuh juga diberi keterampilan keterampilan sebagai bekal untuk mencari penghidupan sendiri setelah lepas dari pengasuhan panti.

Anak panti asuhan dibina dengan jalan menghindarkan dari sifat-sifat yang kurang baik seperti berbohong, mencuri, kurang menghormati yang lebih tua dan suka mengucapkan kata-kata yang tidak sopan (kasar/ jorok). Hal tersebut merupakan sebuah tanggung jawab yang besar. Pendidik/pengasuh panti memiliki tanggung jawab membimbing dan membina serta memelihara anak-anak yatim secara wajar dan penuh kasih sayang. Perhatian bisa diberikan dalam bentuk pemberian ilmu agama, pelajaran akhlak dan tingkah laku pada anak-anak yatim tersebut dengan demikian anak akan tumbuh secara positif dan terarah sesuai dengan apa yang diharapkan.

Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang berlokasi di Jln. Pasir Parupuk No. 39 RT. 05 RW. XI Tabing ini didirikan pada Agustus 2001 di bawah binaan Yayasan Wanita Muslimah Mentawai (YWMM) Sumatera Barat. Pada awalnya Ibu Netti selaku pemilik panti asuhan ini pernah menetap tinggal di daerah pelosok Mentawai untuk melakukan dakwah bersama YWMM sekitar tahun 1978-1991 sehingga beliau sudah memiliki hubungan akrab dengan warga Mentawai. Selama menetap di



pelosok Mentawai ini, beliau melihat pola tingkah laku anak terhadap orang tuanya kurang hormat, anak menyapa orang tuanya hanya dengan sapaan kamu. Selain itu apabila wanita mentawai sudah dinikahi, maka wanita tersebut cenderung diperbudak oleh suaminya.

Melihat hal ini, ibu Netti sejak Tahun 1990 sudah mulai mencoba ingin menaikkan harkat dan martabat seorang wanita Mentawai, salah satunya dengan cara menyekolahkan beberapa anak ke Kota Padang. Akan tetapi setelah setahun kemudian banyak anak yang kembali lagi ke Mentawai karena mereka beralasan tidak punya tempat tinggal selama mereka bersekolah di Kota Padang. Oleh karena itu, pada tahun 2001, Ibu Netti mendirikan Panti Asuhan Al Falah yang khusus menampung anak mentawai yang ingin bersekolah di Padang. Seluruh anak asuh di panti asuhan ini beragama islam (muallaf), mereka lebih ditekankan dalam pembinaan agamanya.

**Tabel 1. Tingkat Pendidikan Anak Asuh di Panti Asuhan Al Falah**

| <b>Tingkat Pendidikan</b> | <b>Jumlah Anak</b> |
|---------------------------|--------------------|
| <b>SD</b>                 | <b>8</b>           |
| <b>SMP</b>                | <b>14</b>          |
| <b>SMA</b>                | <b>8</b>           |
| <b>Perguruan Tinggi</b>   | <b>3</b>           |
| <b>Total</b>              | <b>33 orang</b>    |

Panti ini memiliki 33 orang anak asuh, yang berlatar belakang pendidikan sejak MTsN, MAN dan beberapa anak pada Perguruan Tinggi Islam di Kota Padang. (Hasil wawancara dengan pemilik tanggal 26 januari 2014).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan di panti ini anak asuh rajin dan mau terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di panti. Hal ini teramati dari tingkat keseriusan anak mengikuti kegiatan, kemauan serta partisipasinya. Adapun kegiatan tersebut antara lain : kegiatan olahraga, kegiatan keterampilan merenda alas meja dan menjahit, kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, kultum (ceramah agama) yang mana penceramahnya berasal dari anak asuh, serta mengaji bersama.

Kemudian pada hari minggu atau hari libur, anak asuh bersama-sama dengan pengasuhnya melaksanakan didikan subuh dan dilanjutkan dengan kegiatan gotong-royong bersama. Dalam berbagai kegiatan tersebut semua anak ikut dilibatkan sesuai dengan jadwal yang telah disusun kecuali jika mereka sakit atau ada keperluan lain. (Hasil wawancara dengan pemilik tanggal 3 maret 2015).

Disamping itu hubungan yang terjalin antara pengasuh dengan anak asuh, serta anak asuh dengan sesama anak asuh penuh keakraban. Antara sesama anak asuh asuh saling membantu dan jarang sekali terjadi pertengkaran-pertengkaran di antara mereka, karena di panti rasa kekeluargaannya sangat kuat bahkan sudah seperti keluarga sendiri. Anak yang sudah lama berada di panti turut ikut serta mengambil bagian untuk membina dan mengajari adik-adiknya yang baru masuk.

Selain itu Anak asuh juga merasa nyaman tinggal di dalam panti, karena kebutuhan pokok mereka serta kebutuhan akan rasa aman juga telah terpenuhi yaitu dengan memiliki tempat tinggal yang layak. (Hasil wawancara dengan pemilik tanggal 26 januari 2014).

Melihat berbagai kegiatan pelayanan yang dilaksanakan di Panti asuhan ini anak asuh memiliki beberapa prestasi. Dalam hal prestasi agama, anak asuh panti ini pernah mendapatkan juara 1 Tartil Al-Quran Tingkat Kecamatan Koto Tangah dan juara 3 Tartil Al-Quran Tingkat Kota Padang. Untuk prestasi belajar, anak asuh rata-rata meraih 10 besar di sekolahnya . (Hasil wawancara dengan pemilik tanggal 26 januari 2014).

Kegiatan Pelayanan Panti Sosial Asuhan Anak ini meliputi bimbingan fisik, bimbingan mental spiritual, bimbingan sosial dan bimbingan keterampilan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan pemenuhan kebutuhan bagi anak terlantar yang diasuhnya. Terlaksananya kegiatan yang dilakukan di panti dengan baik, tidak luput dari kegiatan pelayanan yang diberikan pengasuh pada anak asuh di panti asuhan. Berdasarkan fenomena inilah maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Gambaran Kegiatan Pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, beberapa faktor yang mempengaruhi anak asuh mau terlibat dalam berbagai kegiatan di panti asuhan ini antara lain :

### **1. Faktor Internal**

a. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan, mengenang beberapa kegiatan. Seperti yang terlihat dipanti ini, setiap anak berminat dan mau terlibat aktif dalam semua kegiatan yang dilaksanakan.

b. Motivasi

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan/ tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan/keadaan dalam diri individu yang mendorong tingkah laku untuk berbuat dalam mencapai tujuan. Motivasi anak asuh dalam mengikuti berbagai kegiatan berasal dari diri mereka sendiri.

2. Faktor Eksternal

a. Kegiatan Pelayanan Panti Asuhan

Bantuan yang diberikan pengasuh agar anak dapat berkembang menjadi pribadi yang mandiri. Di panti asuhan ini meliputi bimbingan fisik, bimbingan mental spiritual, bimbingan sosial dan bimbingan psikologis.

b. Lingkungan Sekitar

Faktor lingkungan sekitar juga turut membantu dalam kemajuan suatu kegiatan yang dilakukan baik yang berada di dalam maupun di luar panti.

**C. Pembatasan Masalah**

Karena begitu luasnya permasalahan, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu tentang gambaran kegiatan pelayanan yaitu bimbingan fisik,

bimbingan mental spiritual, bimbingan sosial dan bimbingan psikologis di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana gambaran kegiatan pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menggambarkan bimbingan fisik yang diberikan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Padang.
2. Untuk menggambarkan bimbingan mental spiritual yang diberikan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Padang.
3. Untuk menggambarkan bimbingan sosial yang diberikan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Padang.
4. Untuk menggambarkan bimbingan psikologis yang diberikan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Padang.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan berikut ini :

1. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan bimbingan fisik yang diberikan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Padang?
2. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan bimbingan mental spiritual yang diberikan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Padang?

3. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan bimbingan sosial yang diberikan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Padang?
4. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan bimbingan psikologis yang diberikan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Padang?

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang dapat dipergunakan oleh berbagai pihak dalam menentukan kebijakan akan pelayanan kesejahteraan sosial anak bagi pengelola dan pendidik di Panti Asuhan agar melakukan peningkatan kualitas.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan ilmiah akan permasalahan anak asuh serta pelayanannya terkait pengembangan ilmu pengetahuan di bidang PLS.

#### **H. Definisi Operasional**

##### **1. Kegiatan Pelayanan**

Konsep pelayanan berasal dari usaha untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi individu, kelompok dan masyarakat. Pelayanan dapat dikatakan sebagai suatu penyediaan fasilitas umum yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan individu dan kelompok serta membantu orang-orang yang mengalami kesulitan. Menurut Alfred J Kahn (1973) Pelayanan meliputi pelayanan pelayanan di bidang kesehatan, pendidikan serta perumahan maupun program lain seperti sekolah, rumah sakit, panti asuhan dan sebagainya.

Disamping itu, menurut Kepmensos RI No. 10/HUK/2007 Pelayanan merupakan serangkaian program yang diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat yang menyediakan berbagai fasilitas pemenuhan kebutuhan fisik, kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan serta memberikan pertolongan dan perlindungan kepada warga masyarakat yang mengalami kesulitan dan keterlantaran tanpa mempertimbangkan keuntungan untuk memenuhi kesejahteraan sosialnya.

Kemudian menurut DEPSOS RI (1997:20-22), Pelayanan bertujuan untuk membantu penerimanya untuk dapat tumbuh dan berkembang secara bebas dan mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri. Adapun pelayanan yang diberikan pengasuh terhadap anak asuh terdiri atas :

- a. Bimbingan fisik, adalah suatu kegiatan dalam memperkuat daya fisik dan kesehatan. Adapun bimbingan fisik yang dimaksudkan dalam penelitian ini antara lain : pemeliharaan gizi, perawatan kesehatan dan pembinaan olahraga.
- b. Bimbingan mental spiritual, adalah suatu kegiatan dalam menanamkan sikap untuk mengamalkan dan memahami kehidupan beragama. Adapun bimbingan mental spiritual yang dimaksudkan dalam penelitian ini antara lain: bimbingan keagamaan dan bimbingan budi pekerti,
- c. Bimbingan sosial, adalah suatu kegiatan dalam menanamkan tanggung jawab dan kesadaran pada anak asuh dalam kehidupan sosialnya. Adapun bimbingan sosial yang dimaksudkan dalam penelitian ini antara lain : bimbingan untuk

- d. belajar memberi dan menerima, pembinaan hidup bermasyarakat, dan penumbuhan sikap kesetiakawanan.
- e. Bimbingan psikologis, adalah suatu kegiatan yang diarahkan untuk memahami individu dan proses pendidikan, serta membantu individu agar berkembang secara optimal dalam pengembangan bakat dan pemupukan kewiraswastaan. Adapun bimbingan keterampilan yang dimaksudkan dalam penelitian ini antara lain : pengembangan bakat dan minat anak, dan pemupukan jiwa kewirausahaan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

Landasan teori berisikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya adalah (1) Panti Asuhan, (2) Anak Asuh, dan (3) Kegiatan Pelayanan Panti Asuhan.

##### **1. Panti Asuhan Sebagai Lembaga Pendidikan Luar Sekolah**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Salah satu fungsinya sebagai pelengkap dari pendidikan formal dalam rangka pendidikan sepanjang hayat adalah jalur pendidikan luar sekolah. Menurut Joesoef (1986:50) pendidikan luar sekolah adalah :

Setiap kesempatan dimana terdapat komunikasi yang teratur dan Terarah di luar sekolah dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, latihan maupun bimbingan sesuai dengan usia dan kebutuhan kehidupan, dengan tujuan mengembangkan tingkat keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang memungkinkan baginya menjadi peserta-peserta yang efisien dan efektif dalam lingkungan keluarga, pekerjaan bahkan lingkungan masyarakat dan negaranya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa melalui pendidikan luar sekolah diharapkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas bukan hanya memiliki kecerdasan intelektual, tapi yang memiliki kematangan emosional dan memiliki nilai-nilai spiritual. Salah satu wadah dari pendidikan luar sekolah yang mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui

panti asuhan. Melalui panti asuhan ini, anak-anak yang terlantar akan mendapat pelayanan sosial. Sehubungan dengan ini, Soedihardjo (dalam Fasti, 2006:20) panti asuhan adalah satu tempat atau wadah yang berguna untuk menampung anak-anak yatim piatu dan anak-anak terlantar dalam rangka kesejahteraan anak sebagai usaha mengentaskan anak penyandang masalah dengan pelayanan yang sesuai peraturan serta petunjuk yang berlaku dalam penanganan masalah sosial anak dengan pedoman Undang-Undang No.4 Tahun 1979 Pasal 1.

Panti sosial asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional (Depsos RI, 2004:4).

Panti Asuhan pada hakikatnya adalah lembaga sosial yang memiliki program pelayanan yang disediakan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam rangka menangani permasalahan sosial terutama permasalahan kemiskinan, kebodohan dan permasalahan anak yatim piatu, anak terlantar yang berkembang di masyarakat.

Jadi jelaslah bahwa salah satu lembaga yang berada pada jalur pendidikan luar sekolah adalah panti asuhan. Panti asuhan merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada anak-anak, agar anak lebih memahami dirinya serta meningkatkan pengetahuan anak sehingga anak mampu berkembang menjadi pribadi yang berkualitas.

a. Fungsi Panti Asuhan

Panti asuhan berfungsi sebagai sarana pembinaan dan pengentasan anak telantar. Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia panti asuhan mempunyai fungsi sebagai berikut:

1) Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak.

Panti asuhan berfungsi sebagai pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan:

Fungsi pemulihan dan pengentasan anak ditujukan untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh. Fungsi ini mencakup kombinasi dari ragam keahlian, teknik, dan fasilitas-fasilitas khusus yang ditujukan demi tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian sosial, psikologis penyuluhan, dan bimbingan pribadi maupun kerja, latihan kerja serta penempatannya.

Fungsi perlindungan merupakan fungsi yang menghindarkan anak dari keterlambatan dan perlakuan kejam. Fungsi ini diarahkan pula bagi keluarga-keluarga dalam rangka meningkatkan kemampuan keluarga

untuk mengasuh dan melindungi keluarga dari kemungkinan terjadinya perpecahan.

Fungsi pengembangan menitikberatkan pada keefektifan peranan anak asuh, tanggung jawabnya kepada anak asuh dan kepada orang lain, kepuasan yang diperoleh karena kegiatankegiatan yang dilakukannya. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengembangan potensi dan kemampuan anak asuh dan bukan penyembuhan dalam arti lebih menekankan pada pengembangan kemampuannya untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.

Fungsi pencegahan menitikberatkan pada intervensi terhadap lingkungan sosial anak asuh yang bertujuan di satu pihak dapat menghindarkan anak asuh dari pola tingkah laku yang sifatnya menyimpang, di lain pihak mendorong lingkungan sosial untuk mengembangkan pola-pola tingkah laku yang wajar.

- 2) Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
- 3) Sebagai pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi penunjang).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi panti asuhan adalah memberikan pelayanan, informasi, konsultasi, dan pengembangan keterampilan bagi kesejahteraan sosial anak.

Menurut pedoman pembinaan kesejahteraan sosial anak usia dini (dalam Fasti, 2006:20), yang termasuk sasaran pelayanan panti asuhan adalah :

- 1) Anak yatim, anak piatu dan anak yatim piatu.
- 2) Anak terlantar yang keluarganya mengalami perpecahan.
- 3) Anak yang salah satu orang tuanya/kedua-duanya sakit kronis, terpidana, korban bencana dan lain-lain.

Berdasarkan sasaran pelayanan ini, panti asuhan berfungsi sebagai tempat/wadah untuk menampung anak-anak yatim piatu agar mereka lebih sejahtera.

#### b. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan

Panti asuhan dilengkapi dengan sarana prasarana bangunan yang terdiri dari kamr, ruang baca, dapur dan kamar mandi. Prasarana yang ada yaitu beberapa buah buku untuk belajar yang dibagi berdasarkan tingkatan pendidikan anak panti, tempat tidur serta pakaian. Menurut pedoman kesejahteraan anak usia dini, jenis-jenis pelayanan berupa sarana yang diberikan di panti asuhan adalah (dalam Fasti, 2006:20)

- 1) Perawatan (*care*)
- 2) Makanan (*foods*)
- 3) Tempat tinggal (*schelter*)
- 4) Pakaian (*clothing*)
- 5) Kesehatan (*health*)

- 6) Pendidikan (*schooling*)
- 7) Pelayanan perlindungan (*protection*), meliputi upaya-upaya perlindungan hukum advokasi atas identitas anak secara jelas
  - a) Kerahasiaan (*privacy*)
  - b) Kebebasan dari diskriminasi (*freedom from discrimination*)
  - c) Penelantaran dan perlakuan salah (*abuse and neglect*)
  - d) Eksploitasi dalam segala hal (*exploitation off all types*)
  - e) Media yang berbahaya (*harmful media*)
  - f) Perlindungan dari kondisi-kondisi khusus seperti pengangkatan (*adoption*), kecacatan (*disability*), dan lingkungan keluarga yang tidak mendukung (*deprivation of family environtment*)
- 8) Kebebasan untuk menyatakan diri (*affermotive freedoms*), yang meliputi
  - a) Kebebasan mengemukakan pendapat (*free expression of opinion*)
  - b) Kebebasan untuk mendapatkan informasi (*freedom of information*)
  - c) Hak atas waktu bermain dan waktu luang (*leisure and recreation*)
  - d) Hak atas kerahasiaan (*privacy*)
  - e) Hak untuk berkumpul (*freedom of association*)
  - f) Kebebasan untuk memeluk agama (*freedom of conscience/religion*)

## **2. Anak Asuh**

Anak adalah aset bangsa yang sangat berharga dalam menentukan kelangsungan hidup, kualitas dan kejayaan suatu bangsa di masa yang akan datang. Untuk menjadi asset bangsa yang berharga, anak mempunyai hak dan

kebutuhan hidup yang perlu dipenuhi yaitu hak dan kebutuhan akan makan, zat gizi, kesehatan, bermain, kebutuhan dihargai dikasihi, diakrabi, berprestasi, pendidikan serta memerlukan lingkungan keluarga dan lingkungan social yang mendukung hidup, tumbuh kembang dan perlindungan.

Menurut DEPSOS RI (1997:11) anak asuh adalah

- a. Anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar usia 0-21 tahun.
- b. Anak terlantar yang keluarganya dalam waktu relative lama tidak melaksanakan fungsi dan peranan sosialnya secara wajar. Penyebab keterlantaran ini antara lain salah satu atau kedua orang tuanya meninggal sehingga tidak ada yang merawat

Sedangkan menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, menyatakan bahwa “anak asuh adalah anak yang diasuh oleh seorang atau lembaga untuk diberikan bimbingan, pemeliharaan, perawatan, pendidikan dan kesehatan karena salah satu/kedua orang tuanya tidak mampu menjamin tumbuh kembang anak secara wajar.

Berdasarkan uraian di atas, anak asuh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang diasuh (anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar) di dalam sebuah lembaga untuk diberikan perawatan, bimbingan dan pendidikan agar anak dapat tumbuh kembang secara wajar.

### **3. Kegiatan Pelayanan Panti Asuhan**

Konsep pelayanan berasal dari usaha untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi individu, kelompok dan masyarakat. Ini sama halnya dengan pelayanan sosial pada umumnya dilakukan oleh seorang pekerja sosial. Untuk meningkatkan kesejahteraan kelompok atau individu yang mengalami masalah baik dalam diri, kelompok dan lingkungan sosialnya.

Pada umumnya masyarakat awam belum begitu tahu dengan apa yang dimaksud dengan pelayanan sosial itu sendiri dan siapa saja yang terlibat dalam melakukan pelayanan sosial itu. Hal tersebut disebabkan karena mereka hanya mengetahui pelayanan yang bersifat menolong 'sesaat' atau dengan kata lain hanya mengenal pelayanan itu dalam bentuk bantuan langsung. Disebut pelayanan dalam arti bahwa program ini memberikan jasa kepada orang-orang dan membantu mewujudkan tujuan-tujuan mereka, bukan untuk kepentingan atau kepentingan sendiri (Nurdin, 1990: 50).

Pelayanan sosial dalam arti sempit, adalah bantuan yang diberikan pada orang-orang miskin, pada orang-orang terlantar, yang terkena bencana alam, serta bantuan-bantuan lainnya yang ditujukan untuk membantu orang-orang kurang mampu secara ekonomi. Pelayanan sosial terdiri dari dua kata pelayanan dan sosial. Pelayanan berarti pemberian bantuan atau pertolongan bagi anak-anak terlantar, keluarga miskin, cacat, tuna susila dan sebagainya.

Pelayanan sosial dapat dikatakan sebagai suatu penyediaan fasilitas umum yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan individu dan kelompok serta



membantu orang-orang yang mengalami kesulitan. Menurut Alfred J Kahn (1973) Pelayanan Sosial meliputi pelayananpelayanan di bidang kesehatan, pendidikan serta perumahan maupun program lain seperti sekolahan, rumah sakit, panti asuhan dan sebagainya.

Lebih lanjut Alfred J Khan menyatakan bahwa tugas-tugas pelayanan sosial meliputi :

- a. Memperkuat dan memperbaiki keberfungsian keluarga dan individu sesuai dengan peranan yang diembannya.
- b. Mengadakan institusi baru dalam rangka sosialisasi, pengembangan dan asistensi (dimana dahulu merupakan peranan keluarga inti).
- c. Meningkatkan bentuk-bentuk kelembagaan dalam upaya menciptakan kegiatan-kegiatan baru yang dianggap penting bagi anak-anak, keluarga dan masyarakat umum.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas dapat dikatakan bahwa pelayanan sosial merupakan kegiatan yang terorganisir dengan tujuan untuk mencapai hubungan timbal balik antara orang dengan lingkungannya, agar dapat memenuhi kebutuhan mereka dan mampu menyelesaikan masalah penyesuaian diri mereka. Didalam pelaksanaan pelayanan sosial bagi anak, hak-hak anak asuh diberikan dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat rutinitas seperti pemenuhan kebutuhan fisik seperti makan, minum, olah raga, dan sebagainya. Kegiatan yang bersifat insidentil misalnya anak asuh pulang ke orang tua mereka berlibur, kegiatan ekstra dan sebagainya.

Panti sosial asuhan anak sebagai lembaga institusi pengganti fungsi keluarga dalam melaksanakan program kegiatannya yaitu program pemberian pelayanan sosial kepada anak asuh berupa pelayanan fisik dan kesehatan, pelayanan mental spiritual, pelayanan sosial, pelayanan pendidikan, pelayanan bimbingan dan pelatihan keterampilan.

Pemberian pelayanan sosial kepada anak asuh baik fisik maupun sosial dapat terpenuhi dengan baik tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses pemberian pelayanan sosial yaitu : sumber daya manusia, ketersediaan anggaran operasional, ketersediaan sarana dan prasarana panti, partisipasi pihak instansi terkait, partisipasi keluarga dan masyarakat, sehingga dapat dicapai suatu kondisi yang diharapkan seperti terpenuhinya kebutuhan hidup anak dan terhindar dari keterlantaran serta diharapkan siap untuk mandiri

Disamping itu, menurut Kepmensos RI No. 10/HUK/2007 Pelayanan kesejahteraan sosial merupakan serangkaian program yang diselenggarakan oleh pemerintah dan masyarakat yang menyediakan berbagai fasilitas pemenuhan kebutuhan fisik, kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan serta memberikan pertolongan dan perlindungan kepada warga masyarakat yang mengalami kesulitan dan keterlantaran tanpa mempertimbangkan keuntungan untuk memenuhi kesejahteraan sosialnya.

Sedangkan bimbingan dapat diartikan sebagai bantuan atau pertolongan. Bantuan/pertolongan akan berarti sebagai bimbingan apabila diberikan oleh orang

yang berkompeten dan dilakukan sesuai dengan prosedur yang tepat. Menurut Sukardi (2000:19) mengemukakan bahwa

Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat serta kehidupan pada umumnya. Dengan demikian dia akan menikmati kebahagiaan hidup-nya dan dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya, bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.

Orang yang berkompeten memberikan pelayanan terhadap anak asuh di panti asuhan adalah pengasuh, dan bekerja sama dengan pekerja sosial, psikolog, konselor dan sebagainya. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pelayanan merupakan upaya yang dilakukan oleh pengasuh, agar anak asuh yang dibimbing dapat tumbuh dan berkembang di dalam kehidupannya.

Menurut DEPSOS RI (1997:20-22), Pelayanan bertujuan untuk membantu penerimanya untuk dapat tumbuh dan berkembang secara bebas dan mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri. Adapun pelayanan yang diberikan pengasuh terhadap anak asuh terdiri atas :

a. Bimbingan fisik

Bimbingan fisik adalah suatu kegiatan yang diarahkan agar anak asuh menjadi sehat dan terampil di dalam mengkoordinasikan gerakan-gerakan dari anggota tubuhnya dalam rangka memperkuat daya fisik dan kesehatan. Untuk mencapai kondisi fisik anak asuh yang sebaik-baiknya, menurut PP Muhammadiyah PKU (1989:71) dalam hal ini dilakukan :

- 1). Pemberian menu yang mengandung gizi yang cukup.
- 2). Memberikan pertolongan pengobatan sedini mungkin terhadap anak asuh apabila menjalani sakit.
- 3). Menyediakan obat-obatan.
- 4). Mengadakan pemeriksaan rutin terhadap anak asuh meliputi berat badan, pemeriksaan darah, vaksinasi dan lainnya yang dianggap perlu.
- 5). Menjamin kebersihan seluruh ruangan panti sehingga menimbulkan rasa segar, nyaman, bersih dan menyenangkan.

Kegiatan bimbingan fisik di panti asuhan ini teramati bahwa pengasuh memang sangat memperhatikan apa yang dibutuhkan oleh masing-masing individu anak asuh baik meliputi makanan sehari-hari, pemeriksaan kesehatan mereka, perawatan jika mereka sakit dan ada pula kegiatan permainan fisik yang dilakukan setiap minggunya seperti olahraga dan sebagainya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain : pemeliharaan gizi, perawatan kesehatan dan pembinaan olahraga.

b. Bimbingan mental spiritual

Menurut etimologi kata “spirit” berasal dari kata Latin “spiritus”, yang diantaranya berarti “roh, jiwa, sukma, kesadaran diri, wujud tak berbadan, nafas hidup, nyawa hidup.” Dalam perkembangan, selanjutnya kata spirit diartikan secara lebih luas lagi. Para filosof, mengonotasikan “spirit” dengan (1) kekuatan yang menganimasi dan memberi energi pada cosmos, (2) kesadaran yang berkaitan dengan kemampuan, keinginan, dan intelegensi, (3)

makhluk immaterial, (4) wujud ideal akal pikiran (intelektualitas, rasionalitas, moralitas, kesucian atau keilahian).

Menurut Burkhardt (1993) spiritualitas meliputi aspek-aspek (1) Berhubungan dengan sesuatu atau yang tidak diketahui atau ketidakpastian dalam kehidupan, (2) Menemukan arti dan tujuan hidup, (3) Menyadari kemampuan untuk menggunakan sumber dan kekuatan dalam diri sendiri, dan (4) Mempunyai perasaan keterikatan dengan diri sendiri dan dengan yang maha tinggi.

Bimbingan mental spiritual ini merupakan suatu kegiatan dalam rangka penanaman sikap untuk mengamalkan dan memahami kehidupan beragama. Di panti asuhan keseluruhan dari anak asuh beragama islam, untuk itu sebagai orang islam pengasuh sebagai pengganti orang tua berkewajiban membina nilai-nilai keagamaan pada anak. Sobur (1986:23) menyatakan bahwa “pendidikan agama bisa dijadikan fundamen/dasar mental bagi anak dan menjadi bagian dari cara berfikir serta cara bersikap terhadap semua aspek kehidupan yang dihadapi anak”.

Melihat penjelasan tersebut di atas, maka dalam hal ini tentunya bimbingan yang dimaksud adalah bimbingan kepribadian secara keseluruhan. Bimbingan mental spiritual secara efektif dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina. Bimbingan mental spiritual yang dilakukan meliputi bimbingan moral, pembentukan sikap dan mental yang pada umumnya dilakukan sejak anak masih kecil. Bimbingan mental spiritual

merupakan salah satu cara untuk membentuk akhlak manusia agar memiliki pribadi yang bermoral, berbudi pekerti yang luhur dan bersusila, sehingga seseorang dapat terhindar dari sifat tercela sebagai langkah penanggulangan terhadap timbulnya kenakalan remaja.

Pelatihan atau pembelajaran yang diberikan kepada anak semenjak mereka masih dalam usia pertumbuhan lebih mudah melekat pada jiwa dan mudah untuk diingat baik melalui pengamatan, pendengaran akan menjadikan anak terbiasa atau terkondisi dengan hal-hal yang pernah dilihat, dialami dan dirasakan sejak mereka masih kanak-kanak.

Di panti asuhan ini bimbingan keagamaan menjadi prioritas utama. Hal ini disebabkan karena pada umumnya anak asuh adalah seorang muallaf yang baru mengenal agama. Pengajian dan ceramah agama rutin digelar dan anak asuh yang mengikuti pun terlihat cukup antusias. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain : bimbingan keagamaan dan bimbingan budi pekerti.

#### c. Bimbingan sosial

Bimbingan sosial merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan tanggung jawab dan kesadaran kepada anak asuh di dalam kehidupan sosialnya. Menurut Gunarsa (1982:50) bimbingan sosial bertujuan membantu anak dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam hidupnya, sehingga ia mampu mengadakan hubungan sosial yang baik.

Sedangkan Hallen (2005:73) bimbingan sosial merupakan pelayanan bimbingan dan konseling yang membantu anak mengenal dan berhubungan

dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti, tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan.

Dengan demikian, bimbingan sosial merupakan bimbingan atau bantuan yang diberikan kepada individu untuk membantu individu menghadapi dan memecahkan masalah sosial seperti penyesuaian diri dan penyelesaian konflik dalam pergaulan.

Bimbingan sosial di panti asuhan ini dilakukan secara informal kepada masing-masing anak asuh melalui berbagai pendekatan. Yang melakukan bimbingan ini bukan hanya pengasuh, tetapi anak asuh diarahkan untuk saling membelajarkan satu sama lain, apabila ada satu teman mereka yang melakukan kesalahan, maka anak lain bertanggung jawab untuk membimbing temannya tersebut. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain : bimbingan untuk belajar memberi dan menerima, pembinaan hidup bermasyarakat dan penumbuhan sikap kesetiakawanan.

d. Bimbingan psikologis

Bimbingan psikologis adalah suatu kegiatan yang diarahkan untuk memahami individu dan proses pendidikan, serta membantu individu agar berkembang secara optimal dalam pengembangan bakat dan pempukan kewiraswastaan. Kebutuhan-kebutuhan psikologis dalam diri individu merupakan sesuatu hal yang akan memberikan warna khusus/ ciri khas pada individu tersebut. Oleh karena itu, individu dengan dominasi kebutuhan-kebutuhan tertentu

mempunyai kecenderungan untuk ingin lebih memuaskan kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Di panti asuhan ini bimbingan psikologis yang diajarkan untuk mendorong bakat dan minat yang dimiliki anak asuh. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain : pengembangan minat dan bakat anak, dan pemupukan jiwa kewirausahaan.

## **B. Penelitian Terdahulu**

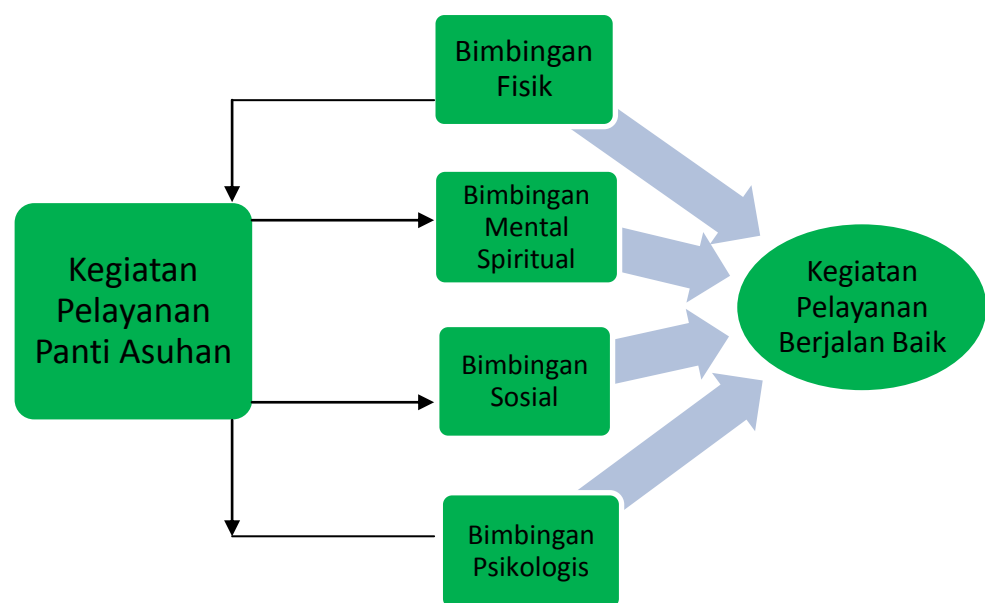
Kajian penelitian terdahulu terhadap penelitian orang lain yang ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sangat penting, guna menghindari penelitian yang sama dengan penelitian orang lain. Adapun penelitian yang dilakukan oleh orang lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini adalah Rezki Destriozurni (2009), dengan judul “deskripsi pembelajaran keterampilan elektronika di panti sosial asuhan anak bina remaja budi utama lubuk alung” yang membahas tentang gambaran pembelajaran keterampilan elektronika di panti asuhan tersebut. Selain itu Nengsih (2008), dengan judul “pendapat anak asuh tentang kegiatan pengasuh dalam belajar”. Hasil penelitiannya yaitu (1) mengawasi kegiatan belajar anak asuh telah baik, (2) mengenal kesulitan belajar anak asuh telah baik, (3) membantu anak asuh mengatasi kesulitan dalam belajar telah baik.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berjudul “Gambaran Kegiatan Pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tengah



Kota Padang” yang terdiri dari (1) bimbingan fisik, (2) bimbingan mental spiritual, (3) bimbingan sosial, dan (4) bimbingan psikologis.

### C. Kerangka Konseptual



Kerangka diatas menyatakan bahwa penelitian ini akan menggambarkan Kegiatan Pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah yang meliputi bimbingan fisik, bimbingan mental spiritual, bimbingan sosial dan bimbingan psikologis yang mana semua kegiatan pelayanan ini teramati berjalan dengan baik.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi / keterangan suatu objek apa adanya. Arikunto (1999:30) berpendapat bahwa penelitian deskriptif tersebut dimaksudkan bukan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu gejala, variable atau keadaan.

Penelitian deskriptif mencoba menyimpulkan data mengenai suatu gejala dengan menggambarkan apa adanya sesuai dengan keadaan yang ditemui pada saat penelitian berlangsung. Disamping itu penelitian deskriptif tidak hanya terbatas pada pengumpulan data saja, tetapi dapat menggambarkan objek yang diteliti dan menarik kesimpulan setelah melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan. Berdasarkan hal itu maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kegiatan pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

##### **B. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2012:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (1998:115), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dari kedua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sejumlah atau sekelompok individu yang paling sedikit, mempunyai sifat yang sama, dan mempunyai kepentingan yang sama. Dalam penelitian ini jumlah keseluruhan adalah 33 orang anak asuh dengan ciri-ciri populasi sebagai berikut :

- a. Terdaftar sebagai anak asuh di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah.
- b. Telah menjadi anak asuh minimal 2 tahun.

Berdasarkan ciri-ciri populasi diatas maka yang jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 25 orang anak asuh.

## **2. Sampel**

Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi. Menurut Arikunto (1998:117) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini semua populasi akan dijadikan sampel, maka teknik pengambilan sampelnya secara sensus yang berarti keseluruhan populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 25 orang anak asuh.

## **C. Jenis dan Sumber data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber datanya mengenai Kegiatan Pelayanan Panti Asuhan yang terdiri dari data tentang :

- a. Bimbingan fisik di Panti Asuhan Anak Mentawai Al Falah

- b. Bimbingan mental spiritual di Panti Asuhan Anak Mentawai Al Falah
- c. Bimbingan sosial di Panti Asuhan Anak Mentawai Al Falah
- d. Bimbingan psikologis di Panti Asuhan Anak Mentawai Al Falah

## **2. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh anak asuh yang telah terpilih menjadi sampel yaitu 25 orang.

### **D. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kepada seluruh Anak Asuh di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang diambil menjadi sampel sebanyak 25 orang dengan alat pengumpul data berupa daftar pertanyaan mengenai Kegiatan Pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah.

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengumpulkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh peserta diklat. Sedangkan menurut Arikunto (1993:124), angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari warga belajar dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang digunakan bersifat langsung dan tertutup berupa daftar pernyataan tentang kegiatan pelayanan panti asuhan yaitu bimbingan fisik, bimbingan mental spiritual, bimbingan sosial dan bimbingan psikologis yang diserahkan langsung pada responden dan memilih jawaban yang telah tersedia.

## **E. Prosedur Penelitian**

Didalam penelitian ini ada dua prosedur yang harus dilakukan yaitu penyusunan angket dan uji coba instrumen.

### **1. Penyusunan Angket**

Angket dalam penelitian ini disusun dengan pernyataan yang berjumlah 30 item yang diuji cobakan kepada 13 orang sampel untuk variabel kegiatan pelayanan di panti asuhan. Langkah-langkah dalam penyusunan angket adalah sebagai berikut :

- a. Membuat kisi-kisi dengan cara
  - 1) Merinci variabel kepada sub variabel.
  - 2) Merumuskan indikator dengan setiap variabel.
  - 3) Menyusun item untuk setiap indikator.
- b. Menyusun pernyataan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
- c. Pernyataan yang negatif tidak dihitung jumlah frekuensinya, karena melihat kegiatan pelayanan di panti asuhan jadi yang dihitung hanya pernyataan yang positifnya saja.

### **2. Melakukan Uji Coba Angket.**

Uji coba angket dilakukan dengan cara berikut ini :

- a. Menentukan sampel uji coba.
- b. Pelaksanaan uji coba instrument.
- c. Melakukan uji coba dan analisis uji coba untuk mengetahui apakah angket dapat dimengerti dan untuk mengetahui validitas dan reabilitas angket

tersebut, uji coba dilakukan kepada 13 orang sampel yang tidak terpilih menjadi sampel penelitian.

### **3. Uji Validitas**

Validitas adalah ketepatan dalam mengukur yang dimiliki oleh item atau butir pertanyaan. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun valid, artinya instrumen itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Analisis validitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menganalisis setiap butir pernyataan beserta alternatif jawaban dengan menggunakan SPSS Windows 20. Uji validitas dilakukan pada 13 orang di luar sampel anak asuh.

Hasil dari analisis uji coba instrumen, diperoleh bahwa semua item dinyatakan valid. Dari analisis validitas dapat diketahui bahwa masing-masing butir soal cukup valid. Hal itu dapat dilihat dari analisis  $r$  hitung berada di atas  $r$  tabel,  $r$  tabel = 0,553 dan  $r$  hitung yang dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation pada lampiran semuanya berada di atas  $r$  tabel.

### **4. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten (Priyatno, 2011:69). Analisis reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS (Statistic Package and Service Solution) Windows versi 20, dari hasil analisis tersebut nilai item butir soal cukup handal yaitu lebih besar dari  $r$  tabel

dari 13 responden yang dijadikan responden.  $r \text{ tabel} = 0,553$  sedangkan  $r$  hitungnya berada di atas 0,553.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data dalam sebuah penelitian tergantung pada jenis penelitian, sifat penelitian dan tujuan penelitian (Nasution, 1988:6), lebih lanjut Nasution mengatakan bahwa “Penelitian bertujuan untuk menggambarkan atau penemuan sesuatu yang adanya, tentang objek yang akan diteliti yang mana data dianalisis digunakan perhitungan persentase”.

Sesuai tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka teknik analisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif, data yang terkumpul diolah dengan menggunakan perhitungan persentase. Adapun rumus persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \dots\dots\dots$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dikemukakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari (a) hasil penelitian tentang kegiatan pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dan (b) pembahasan hasil penelitian.

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang kegiatan pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada 25 responden yang ada di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah berdasarkan pengolahan data, dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu (a) kegiatan pelayanan bimbingan fisik di panti asuhan, (b) kegiatan pelayanan bimbingan mental spiritual di panti asuhan, (c) kegiatan pelayanan bimbingan sosial di panti asuhan, dan (d) kegiatan pelayanan bimbingan psikologis di panti asuhan.

##### **1. Kegiatan Pelayanan Bimbingan Fisik Di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang**

Data tentang kegiatan pelayanan bimbingan fisik di panti asuhan dengan sub variabel terdiri dari 25 orang sampel dan 9 item pertanyaan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor, dan dihitung persentasenya, maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi bimbingan fisik di Panti Asuhan pada tabel

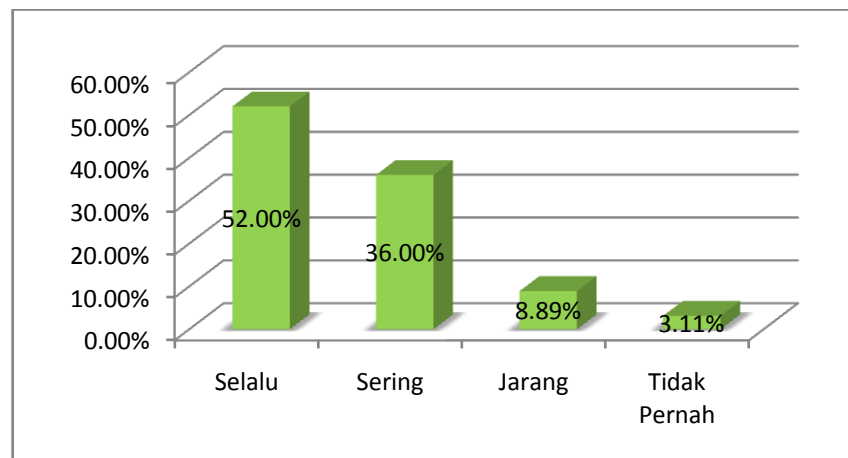
2.



Tabel 2 **Bimbingan Fisik Di Pantu Asuhan**

| No.              | Aspek yang diteliti                                                                                          | Alternatif Jawaban |            |            |            |              |           |              |           |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------|------------|------------|--------------|-----------|--------------|-----------|
|                  |                                                                                                              | SL                 |            | SR         |            | JR           |           | TP           |           |
|                  |                                                                                                              | f                  | %          | f          | %          | f            | %         | f            | %         |
| 1.               | Panti asuhan menjaga kesehatan anak dengan pemberian makanan bergizi                                         | 16                 | 64         | 7          | 28         | 2            | 8         | 0            | 0         |
| 2.               | Menu makanan yang disajikan bervariasi setiap harinya                                                        | 15                 | 60         | 8          | 32         | 2            | 8         | 0            | 0         |
| 3.               | Menu makanan yang disajikan mengandung lauk pauk, sayur dan buah                                             | 18                 | 72         | 3          | 12         | 4            | 16        | 0            | 0         |
| 4.               | Di panti tersedia obat-obat ringan (P3K)                                                                     | 13                 | 52         | 10         | 40         | 1            | 4         | 1            | 4         |
| 5.               | Jika ada yang sakit berat, segera dibawa ke puskesmas / rumah sakit                                          | 7                  | 28         | 12         | 48         | 6            | 24        | 0            | 0         |
| 6.               | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan panti                           | 14                 | 56         | 8          | 32         | 1            | 4         | 2            | 8         |
| 7.               | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk menjaga kesegaran jasmani melalui olahraga senam pagi                  | 10                 | 40         | 13         | 52         | 1            | 4         | 1            | 4         |
| 8.               | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk menjaga kesegaran jasmani melalui berbagai permainan kecil berkelompok | 8                  | 32         | 12         | 48         | 3            | 12        | 2            | 8         |
| 9.               | Adanya berbagai kegiatan olahraga yang diminati anak seperti main bola, bulu tangkis, dll                    | 16                 | 64         | 8          | 32         | 0            | 0         | 1            | 4         |
| <b>Jumlah</b>    |                                                                                                              | <b>117</b>         | <b>468</b> | <b>81</b>  | <b>324</b> | <b>20</b>    | <b>80</b> | <b>7</b>     | <b>28</b> |
| <b>Rata-rata</b> |                                                                                                              | <b>52%</b>         |            | <b>36%</b> |            | <b>8,89%</b> |           | <b>3,11%</b> |           |

Pada tabel 2, dapat diketahui kegiatan pelayanan di panti asuhan ditinjau dari bimbingan fisik ditemukan bahwa 52% anak asuh menjawab selalu, 36% anak asuh menjawab sering, 8,89% anak asuh menjawab jarang, dan 3,11% anak asuh menjawab tidak pernah.



**Gambar 2 Histogram Bimbingan Fisik Di Panti Asuhan**

Dari uraian hasil penelitian diatas, dilihat dari segi kegiatan pelayanan bahwa bimbingan fisik yang dilaksanakan sudah terlaksana dengan baik, sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masing-masing individu anak asuh.

Dari tabel 2 dan histogram 2 dapat dijelaskan bahwa bahwa panti asuhan memang selalu memperhatikan kegiatan masing-masing individu anak asuh baik meliputi makanan sehari-hari, pemeriksaan kesehatan mereka, perawatan jika mereka sakit dan ada pula kegiatan permainan fisik yang dilakukan setiap minggunya seperti olahraga dan sebagainya.

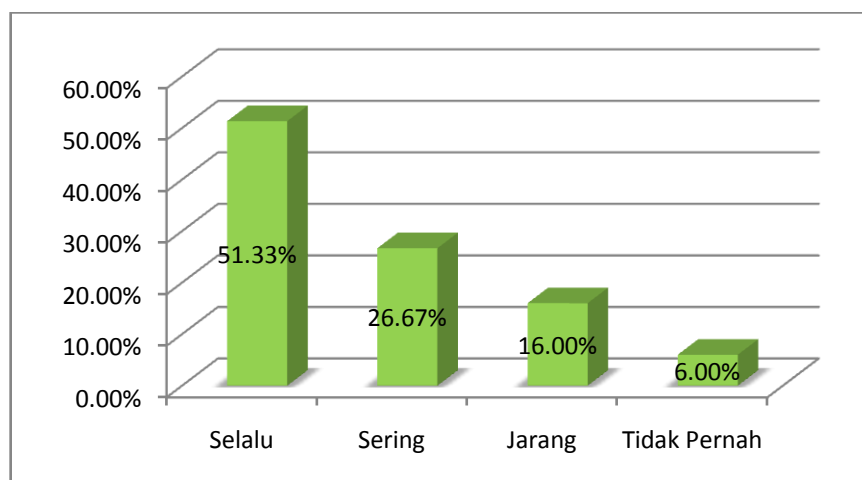
## **2. Kegiatan Pelayanan Bimbingan Mental Spiritual Di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang**

Data tentang kegiatan pelayanan bimbingan mental spiritual di panti asuhan dengan sub variabel terdiri dari 25 orang sampel dan 6 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor, dan dihitung persentasenya, maka dapat dibuat rangkuman frekuensi bimbingan mental spiritual pada tabel 3.

Tabel 3 **Bimbingan Mental Spiritual Di Pantu Asuhan**

| No.              | Aspek yang diteliti                                                     | Alternatif Jawaban |            |               |            |            |           |           |           |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------|---------------|------------|------------|-----------|-----------|-----------|
|                  |                                                                         | SL                 |            | SR            |            | JR         |           | TP        |           |
|                  |                                                                         | f                  | %          | f             | %          | f          | %         | f         | %         |
| 1.               | Anak asuh mendapatkan bimbingan cara pelaksanaan sholat serta bacaannya | 15                 | 60         | 7             | 28         | 2          | 8         | 1         | 4         |
| 2.               | Panti mengadakan sholat berjamaah                                       | 18                 | 72         | 2             | 8          | 4          | 16        | 1         | 4         |
| 3.               | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk melakukan kultum (ceramah agama)  | 15                 | 60         | 5             | 20         | 4          | 16        | 1         | 4         |
| 4.               | Anak asuh mendapatkan bimbingan cara membaca Al Qur'an                  | 10                 | 40         | 11            | 44         | 3          | 12        | 1         | 4         |
| 5.               | Anak asuh mendapatkan bimbingan cara bertutur kata yang baik            | 12                 | 48         | 3             | 12         | 6          | 24        | 4         | 16        |
| 6.               | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk menghormati orang lain            | 7                  | 28         | 12            | 48         | 5          | 20        | 1         | 4         |
| <b>Jumlah</b>    |                                                                         | <b>77</b>          | <b>308</b> | <b>40</b>     | <b>160</b> | <b>24</b>  | <b>96</b> | <b>9</b>  | <b>36</b> |
| <b>Rata-rata</b> |                                                                         | <b>51,33%</b>      |            | <b>26,67%</b> |            | <b>16%</b> |           | <b>6%</b> |           |

Dari tabel 3, dapat diketahui kegiatan pelayanan di panti asuhan ditinjau dari bimbingan mental spiritual ditemukan bahwa 51,33% anak asuh menjawab selalu, 26,67% anak asuh menjawab sering, 16% anak asuh menjawab jarang, dan 6% anak asuh menjawab tidak pernah.

Gambar 3 **Histogram Bimbingan Mental Spiritual Di Pantu Asuhan**

Dari uraian hasil penelitian di atas, dilihat dari segi kegiatan pelayanan bahwa bimbingan mental spiritual yang dilaksanakan sudah terlaksana dengan baik, sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masing-masing individu anak asuh.

Dari tabel 3 dan histogram 3 dapat dilihat bahwa bimbingan mental spiritual menjadi prioritas utama di panti asuhan. Bimbingan moral, pembentukan sikap dan mental yang pada umumnya dilakukan sejak anak masih kecil, pengajian serta ceramah agama juga rutin digelar.

### **3. Kegiatan Pelayanan Bimbingan Sosial Di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tengah Kota Padang**

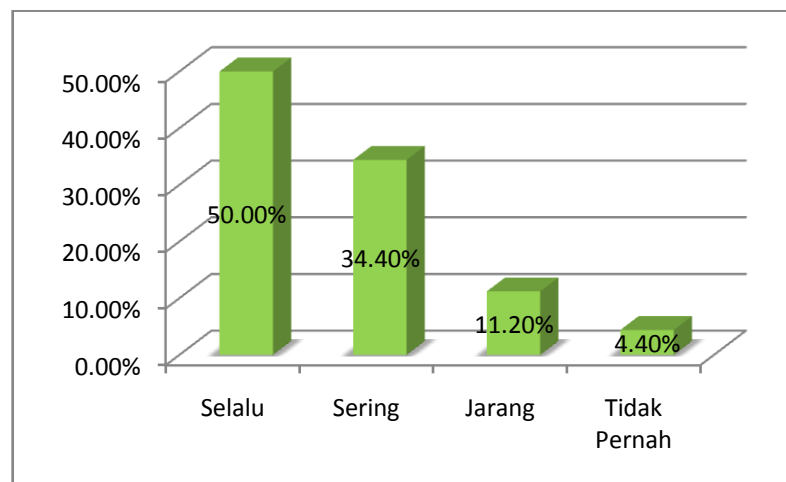
Data tentang kegiatan pelayanan bimbingan sosial di panti asuhan dengan sub variabel terdiri dari 25 orang responden dan 10 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor, dan dihitung persentasenya, maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi bimbingan sosial pada tabel 4.

**Tabel 4 Bimbingan Sosial Di Panti Asuhan**

| No. | Aspek yang diteliti                                                                                  | Alternatif Jawaban |    |    |    |    |    |    |   |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----|----|----|----|----|----|---|
|     |                                                                                                      | SL                 |    | SR |    | JR |    | TP |   |
|     |                                                                                                      | f                  | %  | F  | %  | f  | %  | F  | % |
| 1.  | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk saling berbagi terhadap sesama                                 | 14                 | 56 | 9  | 36 | 1  | 4  | 1  | 4 |
| 2.  | Anak asuh mendapatkan bimbingan tentang etika sopan santun dalam bergaul                             | 6                  | 24 | 12 | 48 | 5  | 20 | 2  | 8 |
| 3.  | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk bersifat terbuka pada setiap kondisi dan situasi yang dihadapi | 16                 | 64 | 7  | 28 | 2  | 8  | 0  | 0 |
| 4.  | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk saling memberi dan menerima terhadap sesama yang membutuhkan   | 14                 | 56 | 6  | 24 | 4  | 16 | 1  | 4 |

|                  |                                                                                  |            |            |               |            |               |            |              |           |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|---------------|------------|---------------|------------|--------------|-----------|
| 5.               | Adanya rasa kebersamaan antar sesama anggota panti                               | 9          | 36         | 13            | 52         | 1             | 4          | 2            | 8         |
| 6.               | Anak asuh mendapatkan bimbingan tentang cara bergaul antar sesama anggota panti  | 18         | 72         | 2             | 8          | 4             | 16         | 1            | 4         |
| 7.               | Anak asuh mendapatkan bimbingan cara bersosialisasi di lingkungan masyarakat     | 14         | 56         | 6             | 24         | 4             | 16         | 1            | 4         |
| 8.               | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk menanamkan sikap toleransi terhadap sesama | 11         | 44         | 11            | 44         | 2             | 8          | 1            | 4         |
| 9.               | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk menerima teman apa adanya                  | 16         | 64         | 8             | 32         | 0             | 0          | 1            | 4         |
| 10.              | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk tidak membedakan teman                     | 7          | 28         | 12            | 48         | 5             | 20         | 1            | 4         |
| <b>Jumlah</b>    |                                                                                  | <b>125</b> | <b>500</b> | <b>86</b>     | <b>344</b> | <b>28</b>     | <b>112</b> | <b>11</b>    | <b>44</b> |
| <b>Rata-rata</b> |                                                                                  | <b>50%</b> |            | <b>34,40%</b> |            | <b>11,20%</b> |            | <b>4,40%</b> |           |

Pada tabel 4, dapat di ketahui kegiatan pelayanan di panti asuhan ditinjau dari bimbingan sosial ditemukan bahwa 50% anak asuh menjawab selalu, 34,40% anak asuh menjawab sering, 11,20% anak asuh menjawab jarang, dan 4,40% anak asuh menjawab tidak pernah.



**Gambar 4 Histogram Bimbingan Sosial Di Panti Asuhan**

Dari uraian hasil penelitian di atas, dilihat dari segi dilihat dari segi kegiatan pelayanan bahwa bimbingan sosial yang dilaksanakan sudah terlaksana dengan baik, sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masing-masing individu anak asuh.

Dari tabel 4 dan histogram 4 dapat dilihat bahwa bimbingan sosial telah berjalan dengan baik dalam membantu individu menghadapi dan memecahkan masalah sosial seperti penyesuaian diri serta penyelesaian konflik dalam pergaulan.

#### 4. Kegiatan Pelayanan Bimbingan Psikologis Di Pantti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

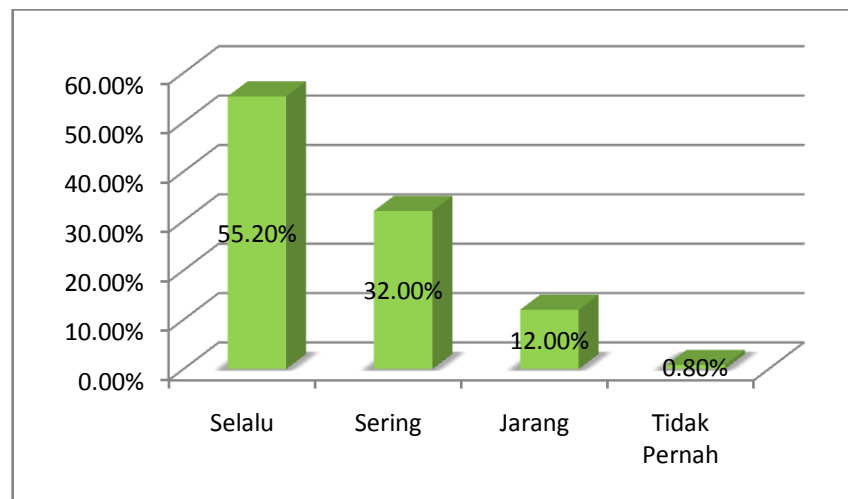
Data tentang kegiatan pelayanan bimbingan psikologis di pantti asuhan dengan sub variabel terdiri dari 25 orang responden dan 5 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing berdasarkan nilai skor, dan dihitung persentasenya, maka dapat dibuat rangkuman distribusi frekuensi bimbingan psikologis pada tabel 5.

Tabel 5 **Bimbingan Psikologis Di Pantti Asuhan**

| No.              | Aspek yang diteliti                                                 | Alternatif Jawaban |            |            |            |            |           |              |          |
|------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------------|------------|------------|------------|------------|-----------|--------------|----------|
|                  |                                                                     | SL                 |            | SR         |            | JR         |           | TP           |          |
|                  |                                                                     | F                  | %          | f          | %          | f          | %         | f            | %        |
| 1.               | Ketresediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan pengembangan bakat | 16                 | 64         | 7          | 28         | 2          | 8         | 0            | 0        |
| 2.               | Tersedia waktu khusus untuk program pengembangan bakat              | 15                 | 60         | 8          | 32         | 2          | 8         | 0            | 0        |
| 3.               | Ada upaya memotivasi terhadap kegiatan pengembangan bakat           | 18                 | 72         | 3          | 12         | 4          | 16        | 0            | 0        |
| 4.               | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk meningkatkan kreatifitas      | 13                 | 52         | 10         | 40         | 1          | 4         | 1            | 4        |
| 5.               | Ada upaya pemupukan jiwa kewirausahaan anak asuh                    | 7                  | 28         | 12         | 48         | 6          | 24        | 0            | 0        |
| <b>Jumlah</b>    |                                                                     | <b>69</b>          | <b>276</b> | <b>40</b>  | <b>160</b> | <b>15</b>  | <b>60</b> | <b>1</b>     | <b>4</b> |
| <b>Rata-rata</b> |                                                                     | <b>55,20%</b>      |            | <b>32%</b> |            | <b>12%</b> |           | <b>0,80%</b> |          |

Pada tabel 5, kegiatan pelayanan di pantti asuhan ditinjau dari bimbingan psikologis ditemukan bahwa 55,20% anak asuh menjawab selalu, 32% anak asuh

menjawab sering, 12% anak asuh menjawab jarang, dan 0.80% anak asuh menjawab tidak pernah.



**Gambar 5 Histogram Bimbingan Psikologis Di Panti Asuhan**

Dari uraian hasil penelitian di atas, dilihat dari segi dilihat dari segi kegiatan pelayanan bahwa bimbingan psikologis yang dilaksanakan sudah terlaksana dengan baik, sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masing-masing individu anak asuh.

Dari tabel 5 dan histogram 5 dapat dilihat bahwa bimbingan psikologis telah disesuaikan dengan minat anak asuh. Setiap anak asuh berhak memilih ia ingin mengikuti kegiatan sesuai yang diminatinya. Bimbingan psikologis yang diberikan dapat melatih individu/kelompok agar mereka bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan serta agar anak asuh memiliki keahlian tertentu sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang dapat dipakai/dimanfaatkan.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian tentang gambaran kegiatan pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang telah dideskripsikan pada bagian sebelumnya. Berikut ini akan dibahas satu persatu yaitu (a) gambaran pelaksanaan bimbingan fisik yang diberikan di Panti Asuhan, (b) gambaran pelaksanaan bimbingan mental spiritual yang diberikan di Panti Asuhan, (c) gambaran pelaksanaan bimbingan sosial yang diberikan di Panti Asuhan, (d) gambaran pelaksanaan bimbingan psikologis di Panti Asuhan.

### **1. Gambaran Pelaksanaan Bimbingan Fisik yang Diberikan di Panti Asuhan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengolahan data yang dilihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya maka dijelaskan bahwa bimbingan fisik yang diberikan oleh panti asuhan sudah berjalan dengan baik, baik dalam pemeliharaan gizi, perawatan kesehatan dan pembinaan olahraga.

Bimbingan fisik adalah suatu kegiatan yang diarahkan agar anak asuh menjadi sehat dan terampil di dalam mengkoordinasikan gerakan-gerakan dari anggota tubuhnya dalam rangka memperkuat daya fisik dan kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memelihara kesehatan fisik anak asuh dalam membantu tercapainya proses pembinaan dan pengembangan individu selanjutnya. Hal yang telah dilakukan antara lain :

#### **a. Pemeliharaan Gizi dan Perawatan Kesehatan**

- 1) Pemeliharaan gizi melalui menu makanan yang disajikan mengandung cukup gizi.



- 2) Penyediaan obat-obatan ringan di panti asuhan.
- 3) Anak asuh yang menderita sakitsegera dilakukan pemeriksaan dan pengobatan sedini mungkin.
- 4) Adanya usaha pencegahan berupa pemeriksaan kesehatan mata, gigi, THT, imunisasi, dan sebagainya untuk mencegah berjangkitnya penyakit tertentu.

#### b. Pembinaan Olahraga

Olahraga pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk mengatur dan memelihara kesehatan tubuh. Menurut Sobur (1986:101) “Orang tua sangat berperan dalam merangsang minat anak untuk mau menggerak-gerakkan tubuhnya, cobalah memberinya semangat, misalnya dengan mengajaknya senam atau berolahraga bersama-sama”. Hal yang telah dilakukan antara lain :

- 1) Bimbingan kesegaran jasmani
- 2) Bimbingan bermain
- 3) Melatih gerakan otot.
- 4) Mengkoordinasikan gerakan tubuh.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa panti asuhan memang melaksanakan Bimbingan fisik sebagai salah satu aspek yang penting yang tidak dapat lepas dari bimbingan yang lainnya. Nilai yang terkandung dalam bimbingan fisik meliputi aspek pertumbuhan fisik, nilai pendidikan untuk bertindak sportif, nilai bergaul dalam berkelompok dan nilai pengendalian diri.

## **2. Gambaran Pelaksanaan Bimbingan Mental Spiritual yang Diberikan di Panti Asuhan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengolahan data yang dilihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya maka dijelaskan bahwa bimbingan mental

spiritual yang diberikan di panti asuhan sudah berjalan dengan baik, baik dalam bimbingan keagamaan dan bimbingan budi pekerti.

Bimbingan mental spiritual ini merupakan suatu kegiatan dalam rangka penanaman sikap untuk mengamalkan dan memahami kehidupan beragama. Di panti asuhan keseluruhan dari anak asuh beragama islam, untuk itu sebagai orang islam pengasuh sebagai pengganti orang tua berkewajiban membina nilai-nilai keagamaan pada anak. Sobur (1986:23) menyatakan bahwa “pendidikan agama bisa dijadikan fundamen/dasar mental bagi anak dan menjadi bagian dari cara berfikir serta cara bersikap terhadap semua aspek kehidupan yang dihadapi anak”. Hal yang telah dilakukan antara lain :

a. Bimbingan keagamaan

Berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di panti asuhan yaitu belajar sholat dan melakukan sholat berjamaah, membaca Al Qur'an dan mengadakan ceramah agama maupun bimbingan rohani.

b. Bimbingan budi pekerti

Budi pekerti merupakan perilaku positif yang tercermin dalam kata, perbuatan, pikiran, perasaan dan sikap seseorang. Dalam hal ini setiap individu anak asuh diarahkan agar berperilaku positif dan memiliki sikap yang baik.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan mental spiritual merupakan senjata ampuh untuk membina anak, agama akan tertanam dan tumbuh dalam diri setiap anak dan dapat digunakan untuk mengendalikan dorongan-dorongan serta keinginan-keinginan yang kurang baik.

Pembinaan anak yang dilaksanakan tidak terlepas dari sosialisasi pembinaan nilai keagamaan/mental spiritual, hal ini sangat penting karena pembinaan ini bertujuan mengarahkan anak sehingga anak dapat merubah sikapnya menjadi lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu bentuk kegiatannya adalah dengan membiasakan anak panti melaksanakan solat 5 waktu dengan berjamaah karena pada saat solat berjamaah anak-anak belajar mengenal dan mengamati bagaimana solat yang baik, apa yang harus dibaca, kapan dibaca, bagaimana membacanya, bagaimana menjadi makmum, imam, muazin, iqamat, salam dan seterusnya. sholat berjamaah dapat memperkuat rasa persaudaraan dan kekompakan di dalam panti.

### **3. Gambaran Pelaksanaan Bimbingan Sosial yang Diberikan di Panti Asuhan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengolahan data yang dilihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya maka dijelaskan bahwa bimbingan sosial yang diberikan di panti asuhan sudah berjalan dengan baik, baik dalam bimbingan untuk belajar memberi dan menerima, pembinaan hidup bermasyarakat, dan penumbuhan sikap kesetiakawanan.

Bimbingan sosial merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan tanggung jawab dan kesadaran kepada anak asuh di dalam kehidupan sosialnya. Menurut Gunarsa (1982:50) bimbingan sosial bertujuan membantu anak dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam hidupnya, sehingga ia mampu mengadakan hubungan sosial yang baik. Hal yang telah dilakukan antara lain :

a. Bimbingan untuk belajar memberi dan menerima

Demi terciptanya keharmonisan di dalam panti, maka setiap warga panti diarahkan untuk selalu terbuka, saling memberi dan menerima, sehingga tidak adanya kesalahpahaman dan kecurigaan diantara sesama anak asuh.

b. Pembinaan hidup bermasyarakat

Pembinaan hidup bermasyarakat ini bertujuan agar anak asuh bisa memahami dan mengerti bagaimana kehidupan dalam masyarakat, seperti adanya nilai dan norma yang berlaku. Sehingga anak asuh tidak merasa canggung dan bisa menempatkan dirinya dalam kehidupan sosial di masyarakat.

c. Penumbuhan sikap kesetiakawanan

Pergaulan dalam kehidupan sangat diperlukan, karena dengan bersosialisasi anak asuh bisa membina hubungan dengan dunia luar. Untuk itu diberikan bimbingan kepada anak asuh tentang sikap dan perilaku dalam bergaul dengan sesamanya, yaitu dengan cara bersikap toleransi dan memiliki rasa kesetiakawanan yang tinggi serta mau menerima teman apa adanya dan tidak membedakan-bedakan teman.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan sosial merupakan upaya untuk membantu individu dalam mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosial yang dilandasi budi pekerti luhur dan tanggung jawab. Bimbingan sosial berarti upaya untuk membantu individu dalam menghadapi keadaan batinnya sendiri dan mengatasi konflik-konflik dalam diri dalam upaya mengatur dirinya sendiri di bidang kerohanian, pengisian waktu luang, penyaluran

nafsu seksual dan sebagainya, serta upaya membantu individu dalam membina hubungan sosial di berbagai lingkungan.

Bimbingan sosial di panti asuhan ini dilakukan secara informal kepada masing-masing anak asuh melalui berbagai pendekatan. Yang melakukan bimbingan sosial ini bukan hanya pengasuh, tetapi anak asuh diarahkan untuk saling membelajarkan satu sama lain, apabila ada satu teman mereka yang melakukan kesalahan, maka anak lain bertanggung jawab untuk membimbing temannya.

#### **4. Gambaran Pelaksanaan Bimbingan Psikologis yang Diberikan di Panti Asuhan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengolahan data yang dilihat dari rekapitulasi persentase sebelumnya maka dijelaskan bahwa bimbingan psikologis yang diberikan di panti asuhan sudah berjalan dengan baik, baik dalam pengembangan minat dan bakat anak, dan pemupukan jiwa kewirausahaan.

Bimbingan psikologis diberikan untuk memahami individu dan proses pendidikan, serta membantu individu agar berkembang secara optimal dalam pengembangan bakat dan pemupukan kewiraswastaan. Bimbingan yang diberikan dapat melatih individu/kelompok agar mereka bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan serta agar anak asuh memiliki keahlian tertentu sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang dapat dipakai/dimanfaatkan. Hal yang telah dilakukan antara lain :

##### **a. Pengembangan minat dan bakat anak**

Bakat merupakan sesuatu kondisi pada diri seseorang yang memungkinkan dengan suatu bimbingan khusus dapat mencapai suatu kecakapan, pengetahuan

dan keterampilan. Menurut Sobur (1986:63) “bakat merupakan interkasi antara tiga hal, yaitu adanya kemampuan diatas rata-rata, kreatifitas dengan cirinya antara lain orisinalitas, kelancaran dalam berfikir dan tanggung jawab atau keterikatan terhadap tugas-tugas”. Oleh karena itu dibutuhkan rangsangan dan pemberian motivasi terhadap bakat anak asuh dalam rangka pengembangan kreatifitas dan daya cipta anak asuh.

#### b. Pemupukan jiwa kewirausahaan

Dengan adanya pemupukan jiwa kewirausahaan yang diberikan kepada anak asuh di panti asuhan, maka anak akan memiliki bekal untuk bekerja dan lebih diharapkan lagi mereka mampu berwirausaha dengan memanfaatkan kembali barang-barang yang sudah lama dan tidak terpakai lagi dapat diolah kembali sehingga hasilnya dapat bernilai jual.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan psikologis pada seseorang juga harus terpenuhi agar dirinya mampu berkembang secara baik dan sehat secara psikologis agar dapat menjadikan anak asuh sebagai calon tenaga kerja yang bermotivasi, cakap, terampil, kreatif dan bertanggung jawab. Agar anak menjadi kreatif, ada baiknya dimulai dari sejak usia dini, karena pada saat usia dini adalah masa keemasan tumbuhnya otak manusia (golden age).

Rasa ingin tau anak harus didorong oleh dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk melihat, mencoba berbagi yang ada di lingkungannya. Pembina memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan kepada anak supaya menambah percaya diri dan kreativitasnya dengan memberikan kesempatan untuk menciptakan kreasi untuk pengeluaran ide-ide kreatifnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Gambaran Kegiatan Pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, maka dalam bab ini penulis akan mencoba untuk menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan Pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ditinjau dari bimbingan fisik sudah berjalan dengan baik, terlihat dalam pemeliharaan gizi, perawatan kesehatan dan pembinaan olahraga.
2. Kegiatan Pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ditinjau dari bimbingan mental spiritual sudah berjalan dengan baik, terlihat dalam bimbingan keagamaan dan bimbingan budi pekerti.
3. Kegiatan Pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ditinjau dari bimbingan sosial sudah berjalan dengan baik, terlihat dalam bimbingan untuk belajar memberi dan menerima, pembinaan hidup bermasyarakat, dan penumbuhan sikap kesetiakawanan.
4. Kegiatan Pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ditinjau dari bimbingan psikologis sudah berjalan

dengan baik, terlihat dalam pengembangan minat dan bakat anak, dan pemupukan jiwa kewirausahaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan yang telah dikemukakan, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi pengasuh panti asuhan.
  - a. Tetaplah telaten dan sabar dalam menghadapi segala keadaan di panti asuhan, dengan demikian akan selalu tercipta suasana yang nyaman dan dapat memberikan yang terbaik kepada anak asuhnya.
  - b. Selalu tumbuhkan rasa saling percaya terhadap semua warga panti asuhan. Hal tersebut akan menjadikan kita selalu tenang dalam melakukan tugas dan tanggung jawab panti
2. Bagi pengurus panti asuhan
  - a. Selalu tingkatkan koordinasi antar pengurus, karena anak asuh tidak hanya belajar dari pelajaran saja, tetapi juga pengalaman yang dia dapat, sehingga dapat menciptakan pembelajaran berharga bagi semua warga panti asuhan.
  - b. Kegiatan pelayanan terhadap anak asuh yang sudah baik ini hendaknya tetap selalu dijaga dan ditingkatkan terus untuk pengembangan panti asuhannya kedepannya.

## **3. Bagi Dinas Sosial**

Penelitian ini sebagai bahan kajian yang dapat dipergunakan oleh berbagai pihak dalam menentukan kebijakan akan pelayanan kesejahteraan sosial anak bagi pengelola dan pendidik di Panti Asuhan lain agar melakukan peningkatan kualitas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, Ahmad. 1999. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alwi, Hasan. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burkhardt. 1993. (<http://nezfine.wordpress.com/2010/05/05/pengertian-spiritual/>). Diakses tanggal 7 Maret 2014.
- DEPSOS RI. 1997. *Pedoman Teknis Pelaksanaan Pembinaan Kesejahteraan Sosial Anak Melalui Panti Sosial Asuhan Anak*. Jakarta.
- Destriozurni, Rezki. 2009. *Deskripsi Pembelajaran Keterampilan Elektronika Di Panti Sosial Asuhan Anak Bina Remaja Budi Utama Lubuk Alung*. SKRIPSI. FIP UNP.
- Fasti, Rola. 2006. *Konsep Diri Remaja Penghuni Panti Asuhan (Makalah)*. Medan. USU Repository (<http://usurepository/pantiasuhan/html>), diakses tanggal 26 Januari 2014.
- Gunarsa, Singgih. 1982. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hallen, A. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Joesoef, Soelaiman. 1986. *Konsep Dasar PLS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kahn, Alfred. J. 1973. (<http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/7d9431cd081ac94425138badd643dc00.pdf>). Diakses Tanggal 22 Maret 2014.
- Kepmensos RI. 2007. (<https://www.kemsos.go.id/modules.php?name=glosariumkesos&letter=p>). Diakses Tanggal 22 Maret 2014.
- Lahey, B. (2009). *Psychology: an introduction 10th Ed*. New York: McGraw-Hill
- Nasution. 2000. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nengsih, Husny Yulia. 2008. *Pendapat Anak Asuh Tentang Kegiatan Pengasuh Dalam Belajar*. SKRIPSI. FIP UNP.
- PP Muhammadiyah Majelis PKU. 1989. *Buku Pedoman Santunan Keluarga, Asuhan Keluarga dan Panti Asuhan di Lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah*. Jakarta.

- Pratiwi, Dekha. 2009. *Kredibilitas Pengasuh Menurut Anak Asuh Pada Panti Sosial Asuhan Anak Bina Remaja Budi Utama Lubuk Alung*. SKRIPSI. FIP UNP.
- Priyatno, Dwi. 2011. *Analisis Statistika Data Lebih Cepat, Efisien, Dan Akurat*. Yogyakarta: PT. Buku Seru
- Sobur, Alex. 1986. *Anak Masa Depan*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2002. *tentang Perlindungan Anak*. Jakarta

### KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

#### GAMBARAN KEGIATAN PELAYANAN DI PANTI ASUHAN ANAK MENTAWAI AL-FALAH KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

| <b>Variabel</b>                           | <b>Sub Variabel</b>                  | <b>Indikator</b>                                        | <b>Butir</b> |
|-------------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------|
| Kegiatan Pelayanan<br><br>Di Panti Asuhan | 1. Bimbingan Fisik                   | 1.1 Pemeliharaan Gizi                                   | 1-3          |
|                                           |                                      | 1.2 Perawatan Kesehatan                                 | 4-6          |
|                                           |                                      | 1.3 Pembinaan Olahraga                                  | 7-9          |
|                                           | 2. Bimbingan Mental<br><br>Spiritual | 2.1 Bimbingan Keagamaan                                 | 10-13        |
|                                           |                                      | 2.2 Bimbingan Budi Pekerti                              | 14-15        |
|                                           | 3. Bimbingan Sosial                  | 3.1 Bimbingan Untuk Belajar<br><br>Memberi dan Menerima | 16-19        |
|                                           |                                      | 3.2 Pembinaan Hidup<br><br>Bermasyarakat                | 20-22        |
|                                           |                                      | 3.3 Penumbuhan Sikap<br><br>Kesetiakawanan              | 23-25        |
|                                           | 4. Bimbingan<br><br>Psikologis       | 4.1 Pengembangan Minat dan<br><br>Bakat Anak            | 26-28        |
|                                           |                                      | 4.2 Pemupukan Jiwa<br><br>Kewirausahaan                 | 29-30        |

## Angket/ Kuesioner

### Assalamualaikum Wr. Wb

Terlebih dahulu peneliti mendo'akan semoga ananda semua berada dalam keadaan sehat walafiat dan sukses dalam menjalani kegiatan sehari-hari, Amin ya rabbal alamin. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh keterangan tentang kegiatan pelayanan di panti asuhan. Keterangan yang ananda berikan nantinya digunakan hanya untuk tujuan penelitian. Demi terjaminnya kerahasiaan, Ananda tidak perlu mencantumkan namanya. Untuk itu kami mengharapkan kejujuran ananda dalam menjawab.

Dalam kuesioner ini tidak ada jawaban yang benar atau salah. Pada dasarnya setiap orang dapat menjawabnya dengan baik. Untuk itu jawablah pertanyaan ini sesuai dengan yang saudara/i rasakan. Atas kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Adapun petunjuk dalam pengisian kuesioner ini adalah sebagai berikut: Sebelum memberikan jawaban, bacalah pertanyaan dengan baik dan teliti, Beri checklist (V) pada salah satu jawaban yang telah tersedia sebagai berikut :

- a. Selalu (SL)
- b. Sering (SR)
- c. Jarang (JR)
- d. Tidak Pernah (TP)

Contoh:

| No                     | Pernyataan                                                                | SL | SR | JR | TP |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|
| <b>Bimbingan Fisik</b> |                                                                           |    |    |    |    |
| 1                      | Panti asuhan menjaga kesehatan anak dengan pemberian makanan yang bergizi | V  |    |    |    |

## INSTRUMENT PENELITIAN

### VARIABEL PENELITIAN

#### GAMBARAN KEGIATAN PELAYANAN DI PANTI ASUHAN ANAK MENTAWAI AL-FALAH KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

##### 1. Bimbingan Fisik

| No. | Pernyataan                                                                                       | Alternatif Jawaban |    |    |    |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----|----|----|
|     |                                                                                                  | SL                 | SR | JR | TP |
| 1.  | Panti asuhan menjaga kesehatan anak dengan pemberian makanan bergizi                             |                    |    |    |    |
| 2.  | Menu makanan yang disajikan bervariasi setiap harinya                                            |                    |    |    |    |
| 3.  | Menu makanan yang disajikan mengandung lauk pauk, sayur dan buah                                 |                    |    |    |    |
| 4.  | Di panti tersedia obat-obat ringan (P3K)                                                         |                    |    |    |    |
| 5.  | Jika ada yang sakit berat, segera dibawa ke puskesmas / rumah sakit                              |                    |    |    |    |
| 6.  | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan panti               |                    |    |    |    |
| 7.  | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk menjaga kebugaran jasmani melalui olahraga senam pagi      |                    |    |    |    |
| 8.  | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk menjaga kebugaran jasmani melalui berbagai permainan kecil |                    |    |    |    |

|    |                                                                                           |  |  |  |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|    | berkelompok                                                                               |  |  |  |  |
| 9. | Adanya berbagai kegiatan olahraga yang diminati anak seperti main bola, bulu tangkis, dll |  |  |  |  |

## 2. Bimbingan Mental Spiritual

| No. | Pernyataan                                                              | Alternatif Jawaban |    |    |    |
|-----|-------------------------------------------------------------------------|--------------------|----|----|----|
|     |                                                                         | SL                 | SR | JR | TP |
| 10. | Anak asuh mendapatkan bimbingan cara pelaksanaan sholat serta bacaannya |                    |    |    |    |
| 11. | Panti mengadakan sholat berjamaah                                       |                    |    |    |    |
| 12. | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk melakukan kultum (ceramah agama)  |                    |    |    |    |
| 13. | Anak asuh mendapatkan bimbingan cara membaca Al Qur'an                  |                    |    |    |    |
| 14. | Anak asuh mendapatkan bimbingan cara bertutur kata yang baik            |                    |    |    |    |
| 15. | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk menghormati orang lain            |                    |    |    |    |

### 3. Bimbingan Sosial

| No. | Pernyataan                                                                                           | Alternatif Jawaban |    |    |    |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----|----|----|
|     |                                                                                                      | SL                 | SR | JR | TP |
| 16. | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk saling berbagi terhadap sesama                                 |                    |    |    |    |
| 17. | Anak asuh mendapatkan bimbingan tentang etika sopan santun dalam bergaul                             |                    |    |    |    |
| 18. | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk bersifat terbuka pada setiap kondisi dan situasi yang dihadapi |                    |    |    |    |
| 19. | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk saling memberi dan menerima terhadap sesama yang membutuhkan   |                    |    |    |    |
| 20. | Adanya rasa kebersamaan antar sesama anggota panti                                                   |                    |    |    |    |
| 21. | Anak asuh mendapatkan bimbingan tentang cara bergaul antar sesama anggota panti                      |                    |    |    |    |
| 22. | Anak asuh mendapatkan bimbingan cara bersosialisasi di lingkungan masyarakat                         |                    |    |    |    |
| 23. | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk menanamkan sikap toleransi terhadap sesama                     |                    |    |    |    |
| 24. | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk menerima teman apa adanya                                      |                    |    |    |    |
| 25. | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk tidak membedakan teman                                         |                    |    |    |    |

**4. Bimbingan Psikologis**

| No. | Pernyataan                                                          | Alternatif Jawaban |    |    |    |
|-----|---------------------------------------------------------------------|--------------------|----|----|----|
|     |                                                                     | SL                 | SR | JR | TP |
| 26. | Ketersediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan pengembangan bakat |                    |    |    |    |
| 27. | Tersedia waktu khusus untuk program pengembangan bakat              |                    |    |    |    |
| 28. | Ada upaya memotivasi terhadap kegiatan pengembangan bakat           |                    |    |    |    |
| 29. | Anak asuh mendapatkan bimbingan untuk meningkatkan kreatifitas      |                    |    |    |    |
| 30. | Ada upaya pemupukan jiwa kewirausahaan anak asuh                    |                    |    |    |    |



### Lampiran 3

#### Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen

| No | Resp | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
|----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 1    | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  |
| 2  | 2    | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  |
| 3  | 3    | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 4  | 4    | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  |
| 5  | 5    | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  |
| 6  | 6    | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  |
| 7  | 7    | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  |
| 8  | 8    | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  |
| 9  | 9    | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  |
| 10 | 10   | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  |
| 11 | 11   | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  |
| 12 | 12   | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  |
| 13 | 13   | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  |

## Lampiran 4

### UJI VALIDITY DAN RELIABILITY

#### RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001  VAR00002  VAR00003  VAR00004  VAR00005  VAR00006
VAR00007  VAR00008  VAR00009  VAR00010  VAR00011  VAR00012  VAR00013  VAR00014
VAR00015  VAR00016  VAR00017  VAR00018  VAR00019  VAR00020  VAR00021  VAR00022
VAR00023  VAR00024  VAR00025  VAR00026  VAR00027
VAR00028  VAR00029  VAR00030
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.

```

#### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 13 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 13 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha<br>Based on<br>Standardized<br>Items | N of Items |
|------------------|-------------------------------------------------------|------------|
| ,982             | ,982                                                  | 30         |

## Item Statistics

|          | Mean   | Std. Deviation | N  |
|----------|--------|----------------|----|
| VAR00001 | 2,6923 | ,94733         | 13 |
| VAR00002 | 2,6154 | 1,19293        | 13 |
| VAR00003 | 2,7692 | ,83205         | 13 |
| VAR00004 | 2,7692 | 1,01274        | 13 |
| VAR00005 | 2,6923 | ,75107         | 13 |
| VAR00006 | 2,8462 | 1,21423        | 13 |
| VAR00007 | 2,7692 | ,83205         | 13 |
| VAR00008 | 2,5385 | 1,05003        | 13 |
| VAR00009 | 2,7692 | 1,01274        | 13 |
| VAR00010 | 2,9231 | 1,03775        | 13 |
| VAR00011 | 2,9231 | 1,03775        | 13 |
| VAR00012 | 2,6154 | ,86972         | 13 |
| VAR00013 | 2,8462 | 1,06819        | 13 |
| VAR00014 | 2,7692 | 1,01274        | 13 |
| VAR00015 | 2,5385 | ,96742         | 13 |
| VAR00016 | 2,7692 | 1,16575        | 13 |
| VAR00017 | 2,5385 | ,96742         | 13 |
| VAR00018 | 2,9231 | ,86232         | 13 |
| VAR00019 | 2,5385 | ,96742         | 13 |
| VAR00020 | 2,6923 | 1,10940        | 13 |
| VAR00021 | 2,8462 | ,80064         | 13 |
| VAR00022 | 2,3077 | ,63043         | 13 |
| VAR00023 | 2,4615 | 1,12660        | 13 |
| VAR00024 | 3,1538 | ,68874         | 13 |
| VAR00025 | 2,9231 | ,86232         | 13 |
| VAR00026 | 2,9231 | 1,03775        | 13 |
| VAR00027 | 2,6154 | ,86972         | 13 |
| VAR00028 | 2,8462 | 1,06819        | 13 |
| VAR00029 | 2,7692 | 1,01274        | 13 |
| VAR00030 | 2,5385 | ,96742         | 13 |

## Summary Item Statistics

|                        | Mean  | Minimum | Maximum | Range | Maximum/<br>Minimum | Variance | N of<br>Items |
|------------------------|-------|---------|---------|-------|---------------------|----------|---------------|
| Item Means             | 2,731 | 2,308   | 3,154   | ,846  | 1,367               | ,031     | 30            |
| Item Variances         | ,953  | ,397    | 1,474   | 1,077 | 3,710               | ,072     | 30            |
| Inter-Item Covariances | ,609  | -,019   | 1,295   | 1,314 | -67,333             | ,047     | 30            |

|                         |      |       |       |       |          |      |    |
|-------------------------|------|-------|-------|-------|----------|------|----|
| Inter-Item Correlations | ,644 | -,032 | 1,000 | 1,032 | -,31,148 | ,029 | 30 |
|-------------------------|------|-------|-------|-------|----------|------|----|

#### Item-Total Statistics

|          | Scale Mean<br>if Item<br>Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected<br>Item-Total<br>Correlation | Squared Multiple<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|----------|----------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------|----------------------------------------|
| VAR00001 | 79,2308                          | 523,026                           | ,796                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00002 | 79,3077                          | 515,397                           | ,768                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00003 | 79,1538                          | 526,641                           | ,814                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00004 | 79,1538                          | 521,641                           | ,773                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00005 | 79,2308                          | 529,692                           | ,814                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00006 | 79,0769                          | 510,244                           | ,851                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00007 | 79,1538                          | 529,474                           | ,738                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00008 | 79,3846                          | 516,590                           | ,853                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00009 | 79,1538                          | 517,974                           | ,855                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00010 | 79,0000                          | 518,833                           | ,814                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00011 | 79,0000                          | 516,833                           | ,858                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00012 | 79,3077                          | 533,064                           | ,612                                   | .                               | ,982                                   |
| VAR00013 | 79,0769                          | 518,577                           | ,795                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00014 | 79,1538                          | 519,974                           | ,810                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00015 | 79,3846                          | 517,256                           | ,914                                   | .                               | ,980                                   |
| VAR00016 | 79,1538                          | 511,974                           | ,854                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00017 | 79,3846                          | 517,256                           | ,914                                   | .                               | ,980                                   |
| VAR00018 | 79,0000                          | 524,000                           | ,853                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00019 | 79,3846                          | 526,090                           | ,707                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00020 | 79,2308                          | 514,192                           | ,854                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00021 | 79,0769                          | 527,744                           | ,816                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00022 | 79,6154                          | 541,090                           | ,577                                   | .                               | ,982                                   |
| VAR00023 | 79,4615                          | 519,603                           | ,731                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00024 | 78,7692                          | 537,526                           | ,639                                   | .                               | ,982                                   |
| VAR00025 | 79,0000                          | 523,667                           | ,861                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00026 | 79,0000                          | 516,833                           | ,858                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00027 | 79,3077                          | 533,064                           | ,612                                   | .                               | ,982                                   |
| VAR00028 | 79,0769                          | 518,577                           | ,795                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00029 | 79,1538                          | 519,974                           | ,810                                   | .                               | ,981                                   |
| VAR00030 | 79,3846                          | 517,256                           | ,914                                   | .                               | ,980                                   |

#### Scale Statistics

| Mean    | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 81,9231 | 558,410  | 23,63071       | 30         |

## Lampiran 5

Harga Kritik dari  $r_{\text{tabel}}$ 

| N   | Interval    | Kepercayaan | N    | Interval   | Kepercayaan |
|-----|-------------|-------------|------|------------|-------------|
| (1) | 95 %<br>(2) | 99%<br>(3)  | (1)  | 95%<br>(2) | 99%<br>(3)  |
| 3   | 0.997       | 0.999       | 38   | 0.320      | 0.413       |
| 4   | 0.950       | 0.990       | 39   | 0.316      | 0.408       |
| 5   | 0.878       | 0.959       | 40   | 0.312      | 0.403       |
| 6   | 0.811       | 0.917       | 41   | 0.308      | 0.396       |
| 7   | 0.754       | 0.874       | 42   | 0.304      | 0.393       |
| 8   | 0.707       | 0.874       | 43   | 0.301      | 0.389       |
| 9   | 0.666       | 0.784       | 44   | 0.297      | 0.384       |
| 10  | 0.632       | 0.765       | 45   | 0.294      | 0.380       |
| 11  | 0.602       | 0.735       | 46   | 0.291      | 0.276       |
| 12  | 0.576       | 0.708       | 47   | 0.288      | 0.372       |
| 13  | 0.553       | 0.684       | 48   | 0.284      | 0.368       |
| 14  | 0.532       | 0.661       | 49   | 0.281      | 0.364       |
| 15  | 0.514       | 0.641       | 50   | 0.297      | 0.361       |
| 16  | 0.497       | 0.623       | 55   | 0.266      | 0.345       |
| 17  | 0.482       | 0.606       | 60   | 0.254      | 0.330       |
| 18  | 0.468       | 0.590       | 65   | 0.244      | 0.317       |
| 19  | 0.456       | 0.575       | 70   | 0.235      | 0.306       |
| 20  | 0.444       | 0.561       | 75   | 0.227      | 0.296       |
| 21  | 0.443       | 0.549       | 80   | 0.220      | 0.286       |
| 22  | 0.423       | 0.537       | 85   | 0.213      | 0.278       |
| 23  | 0.413       | 0.526       | 90   | 0.207      | 0.270       |
| 24  | 0.404       | 0.515       | 95   | 0.202      | 0.263       |
| 25  | 0.396       | 0.505       | 100  | 0.195      | 0.256       |
| 26  | 0.388       | 0.490       | 125  | 0.176      | 0.230       |
| 27  | 0.381       | 0.487       | 150  | 0.159      | 0.210       |
| 28  | 0.374       | 0.478       | 175  | 0.148      | 0.194       |
| 29  | 0.367       | 0.470       | 200  | 0.138      | 0.181       |
| 30  | 0.361       | 0.463       | 300  | 0.113      | 0.148       |
| 31  | 0.355       | 0.456       | 400  | 0.098      | 0.128       |
| 32  | 0.349       | 0.449       | 500  | 0.088      | 0.115       |
| 33  | 0.344       | 0.442       | 600  | 0.080      | 0.105       |
| 34  | 0.339       | 0.436       | 700  | 0.074      | 0.097       |
| 35  | 0.334       | 0.430       | 800  | 0.070      | 0.091       |
| 36  | 0.329       | 0.424       | 900  | 0.065      | 0.086       |
| 37  | 0.325       | 0.418       | 1000 | 0.062      | 0.081       |

Sumber: Sugiyono (2008:455)

## Lampiran 6

## Rekapitulasi Data Penelitian

| No | Resp | Item |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|    |      | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 1  | 1    | 3    | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  |
| 2  | 2    | 3    | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 3  | 3    | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 4  | 4    | 4    | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 5  | 5    | 4    | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 6  | 6    | 4    | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  |
| 7  | 7    | 4    | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  |
| 8  | 8    | 3    | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 9  | 9    | 4    | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 10 | 10   | 2    | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  |
| 11 | 11   | 4    | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4  | 1  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 1  | 4  | 1  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  |
| 12 | 12   | 4    | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 13 | 13   | 3    | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 14 | 14   | 4    | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  |
| 15 | 15   | 3    | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  |
| 16 | 16   | 4    | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  |
| 17 | 17   | 2    | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  |
| 18 | 18   | 4    | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 19 | 19   | 4    | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 20 | 20   | 3    | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  |
| 21 | 21   | 3    | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  |
| 22 | 22   | 4    | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  |
|    |      |      |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |

## Lampiran 7

### Validate Data

```

/VARIABLES=VAR00001  VAR00002  VAR00003  VAR00004  VAR00005  VAR00006
VAR00007  VAR00008  VAR00009  VAR00010  VAR00011  VAR00012  VAR00013  VAR00014
VAR00015  VAR00016  VAR00017  VAR00018  VAR00019  VAR00020  VAR00021  VAR00022
VAR00023  VAR00024  VAR00025  VAR00026  VAR00027
VAR00028  VAR00029  VAR00030
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.

```

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 25 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 25 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha<br>Based on<br>Standardized<br>Items | N of Items |
|------------------|-------------------------------------------------------|------------|
| ,944             | ,946                                                  | 30         |

**Item Statistics**

|          | Mean   | Std. Deviation | N  |
|----------|--------|----------------|----|
| VAR00001 | 3,5600 | ,65064         | 25 |
| VAR00002 | 3,5200 | ,65320         | 25 |
| VAR00003 | 3,5600 | ,76811         | 25 |
| VAR00004 | 3,4000 | ,76376         | 25 |
| VAR00005 | 3,2400 | ,83066         | 25 |
| VAR00006 | 3,3600 | ,90738         | 25 |
| VAR00007 | 3,4000 | ,76376         | 25 |
| VAR00008 | 3,2000 | ,95743         | 25 |
| VAR00009 | 2,9200 | 1,18743        | 25 |
| VAR00010 | 3,4400 | ,82057         | 25 |
| VAR00011 | 3,4800 | ,91833         | 25 |
| VAR00012 | 3,3600 | ,90738         | 25 |
| VAR00013 | 3,2000 | ,81650         | 25 |
| VAR00014 | 3,5600 | ,71181         | 25 |
| VAR00015 | 3,2000 | ,91287         | 25 |
| VAR00016 | 3,4400 | ,76811         | 25 |

|          |        |         |    |
|----------|--------|---------|----|
| VAR00017 | 3,1200 | 1,01325 | 25 |
| VAR00018 | 3,5600 | ,65064  | 25 |
| VAR00019 | 3,3200 | ,90000  | 25 |
| VAR00020 | 3,3200 | ,90000  | 25 |
| VAR00021 | 3,4800 | ,91833  | 25 |
| VAR00022 | 3,3200 | ,90000  | 25 |
| VAR00023 | 3,2800 | ,79162  | 25 |
| VAR00024 | 3,5600 | ,71181  | 25 |
| VAR00025 | 3,2000 | ,91287  | 25 |
| VAR00026 | 3,5600 | ,65064  | 25 |
| VAR00027 | 3,5200 | ,65320  | 25 |
| VAR00028 | 3,5600 | ,76811  | 25 |
| VAR00029 | 3,4000 | ,76376  | 25 |
| VAR00030 | 3,2400 | ,83066  | 25 |

#### Summary Item Statistics

|                            | Mean  | Minimum | Maximum | Range | Maximum/<br>Minimum | Variance | N of<br>Items |
|----------------------------|-------|---------|---------|-------|---------------------|----------|---------------|
| Item Means                 | 3,376 | 2,920   | 3,560   | ,640  | 1,219               | ,026     | 30            |
| Item Variances             | ,693  | ,423    | 1,410   | ,987  | 3,331               | ,046     | 30            |
| Inter-Item<br>Covariances  | ,248  | -,027   | ,843    | ,870  | -31,625             | ,018     | 30            |
| Inter-Item<br>Correlations | ,370  | -,039   | 1,000   | 1,039 | -25,561             | ,037     | 30            |

#### Item-Total Statistics

|          | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Squared<br>Multiple<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|----------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------|
| VAR00001 | 97,7200                       | 224,960                           | ,576                                 | .                                  | ,942                                   |
| VAR00002 | 97,7600                       | 224,440                           | ,601                                 | .                                  | ,942                                   |
| VAR00003 | 97,7200                       | 224,210                           | ,514                                 | .                                  | ,942                                   |
| VAR00004 | 97,8800                       | 219,443                           | ,734                                 | .                                  | ,940                                   |
| VAR00005 | 98,0400                       | 224,707                           | ,451                                 | .                                  | ,943                                   |
| VAR00006 | 97,9200                       | 219,827                           | ,594                                 | .                                  | ,942                                   |
| VAR00007 | 97,8800                       | 221,777                           | ,627                                 | .                                  | ,941                                   |
| VAR00008 | 98,0800                       | 215,660                           | ,713                                 | .                                  | ,940                                   |
| VAR00009 | 98,3600                       | 221,073                           | ,401                                 | .                                  | ,945                                   |
| VAR00010 | 97,8400                       | 224,140                           | ,481                                 | .                                  | ,943                                   |
| VAR00011 | 97,8000                       | 220,500                           | ,560                                 | .                                  | ,942                                   |
| VAR00012 | 97,9200                       | 219,743                           | ,597                                 | .                                  | ,942                                   |
| VAR00013 | 98,0800                       | 219,743                           | ,670                                 | .                                  | ,941                                   |
| VAR00014 | 97,7200                       | 223,460                           | ,595                                 | .                                  | ,942                                   |



|          |         |         |      |   |      |
|----------|---------|---------|------|---|------|
| VAR00015 | 98,0800 | 217,410 | ,683 | . | ,941 |
| VAR00016 | 97,8400 | 219,807 | ,713 | . | ,941 |
| VAR00017 | 98,1600 | 218,473 | ,572 | . | ,942 |
| VAR00018 | 97,7200 | 224,543 | ,598 | . | ,942 |
| VAR00019 | 97,9600 | 220,623 | ,568 | . | ,942 |
| VAR00020 | 97,9600 | 220,540 | ,571 | . | ,942 |
| VAR00021 | 97,8000 | 220,500 | ,560 | . | ,942 |
| VAR00022 | 97,9600 | 220,623 | ,568 | . | ,942 |
| VAR00023 | 98,0000 | 220,417 | ,663 | . | ,941 |
| VAR00024 | 97,7200 | 223,460 | ,595 | . | ,942 |
| VAR00025 | 98,0800 | 218,493 | ,641 | . | ,941 |
| VAR00026 | 97,7200 | 224,960 | ,576 | . | ,942 |
| VAR00027 | 97,7600 | 224,440 | ,601 | . | ,942 |
| VAR00028 | 97,7200 | 224,210 | ,514 | . | ,942 |
| VAR00029 | 97,8800 | 219,443 | ,734 | . | ,940 |
| VAR00030 | 98,0400 | 224,707 | ,451 | . | ,943 |

#### Scale Statistics

| Mean     | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|----------|----------|----------------|------------|
| 101,2800 | 236,627  | 15,38267       | 30         |

Padang, Juli 2015

Hal : Izin Penelitian  
Kepada: **Yth. Ibuk Ketua Jurusan PLS FIP**  
**Universitas Negeri Padang**  
**di**  
**Padang**

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Robbi Juanda  
NIM/BP : 11790/2009  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Mohon bantuan Bapak/Ibu agar dapat kiranya memberi izin kepada saya untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi:

Judul : Gambaran Kegiatan Pelayanan Di Panti  
Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan  
Koto Tangah Kota Padang.  
Tempat penelitian : Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah  
Kecamatan Koto Tangah Kota Padang  
Objek Penelitian : Anak Asuh Panti Asuhan  
Lama Penelitian : Juli – Agustus 2015

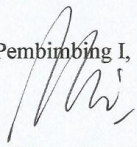
Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan bantuan Ibuk saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

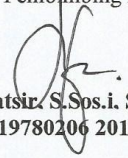
  
**Robbi Juanda**  
**NIM. 11790/2009**

Mengetahui,

Pembimbing I,

  
**Drs. Wisroni, M.Pd.**  
**NIP. 19591013 198703 1 003**

Pembimbing II,

  
**Mhd. Natsir, S.Sos.i. S.Pd. M.Pd.**  
**NIP. 19780206 201012 1 002**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
 Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 445092

Nomor : 586 /UN35.1.4.5/PG/2015  
 Lamp. : -  
 Hal : Izin Melakukan Penelitian

8 Juli 2015

Yth. Bapak Walikota Padang  
 Cq. Kepala Kesbangpol  
 di  
 Padang

Dengan hormat,  
 Dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk dapat kiranya memberi izin melaksanakan penelitian yang akan diselenggarakan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP yaitu :

Nama : Robi Juanda  
 NIM/BP : 11790/2009  
 Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

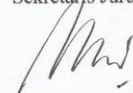
untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi :

Judul Penelitian : Gambaran Kegiatan Pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.  
 Tempat Penelitian : Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah  
 Objek Penelitian : Anak Asuh  
 Lama Penelitian : Juli s.d. Agustus 2015

Atas perhatian dan bantuan Bapak, diucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
 Rekanan Dekan I FIP UNP,  
  
  
**Dra. Nelfa Adi, M.Pd.**  
 NIP. 19630206 198602 2 001

a.n. Ketua,  
 Sekretaris Jurusan PLS



**Drs. Wisroni, M.Pd.**  
 NIP. 19591013 198703 1 003

Tembusan :  
 1. Dekan FIP UNP (sebagai laporan)  
 2. Camat Kecamatan Koto Tangah  
 3. Mahasiswa yang bersangkutan





**PEMERINTAH KOTA PADANG**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Komplek Balaikota Padang Jl. Bagindo Aziz Chan By. Pass KM.18 Aia Pacah Padang

## REKOMENDASI

Nomor : 070.07.1703 /Kesbang.Pol/2015

Kepala Kantor Kesbangpol Kota Padang menerbitkan rekomendasi dengan :

a. Dasar :

- 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- 2 Surat dari : PD I, FIP UNP Padang

Nomor : 586/UN35.1.4.5/PG/2015

tanggal 08 Juli 2015

b. Surat Pernyataan Bertanggung jawab penelitian Ybs,

tanggal 13 Juli 2015

pada prinsipnya dapat diberikan persetujuan Penelitian/ Survey/ Pemetaan/ PermotierKL/ PBL, Pengalaman Belajar Lapangan di dalam wilayah Kota Padang kepada :

|                             |                                                                                                                 |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                        | : <b>ROBBI JUANDA</b>                                                                                           |
| Tempat/Tanggal Lahir        | : Padang, 15 Maret 1991                                                                                         |
| Pekerjaan                   | : Mahasiswa                                                                                                     |
| Alamat                      | : Wisma Indah VII Blok A1 No.6 Tabing                                                                           |
| Maksud Penelitian           | : Penyelesaian Skripsi                                                                                          |
| Lama                        | : 1 (satu) bulan                                                                                                |
| Judul Penelitian/Survey/PKL | : <b>Gambaran Kegiatan Pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al- Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.</b> |

Tempat Penelitian : Panti Asuhan Anak Mentawai Al- Falah Padang

Anggota Rombongan : ---

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selama penelitian menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan.
2. Meningkatkan ketertiban dan ketentraman ditengah masyarakat.
3. Menyerahkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Walikota Padang melalui Kantor Kesbangpol Kota Padang dalam bentuk laporan yang dijilid dan softcopynya.
4. Apabila terjadi penyalahgunaan dan penyimpangan dari maksud tujuan penelitian ini dengan otomatis Rekomendasi Penelitian ini tidak berlaku dan tanggungjawab sepenuhnya oleh yang bersangkutan dan akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Padang, 13 Juli 2015

Anr. Walikota Padang  
 Kepala Kantor Kesbang Dan Politik  
 Kasibag. Tata Usaha



**ERI JASMAN, S.Sos, MM**

NIP.19641117 1989031 001

Diteruskan Kepada Yth :

1. Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang
2. Camat Koto Tangah
3. PD I, FIP UNP Padang
4. Lurah Parupuk Tabing
5. Yang bersangkutan
6. Pertinggal.



PEMERINTAH KOTA PADANG  
**DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA**

JL. Rasuna Said No. 73 Telp. (0751) 21536 Kode Pos 25114 Padang

Nomor : 465/24.30/ Sosnaker/2015

Padang, Juli 2015

Lampiran :

Perihal : Rekomendasi

Kepada :  
 Bapak Kepala Pimpinan P.A Al-Falah

Di  
 Padang

Dengan Hormat

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Padang (UNP) No. 586/ UN35.1.4.5/ PG/ 2015 tanggal 08 Juli 2015 tentang izin mengumpulkan data / Penelitian pada Panti Asuhan Mentawai Al-Falah, Adapun nama Mahasiswa tersebut adalah :

|               |                                                                                                        |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama          | : Robbi Juanda                                                                                         |
| Nim/ BP       | : 11790 / 2009                                                                                         |
| Program Studi | : Pendidikan Luar Sekolah                                                                              |
| Judul Skripsi | : Gambaran Kegiatan Pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al-Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang |

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA  
 KOTA PADANG



**DR. FRISDAWATI AMRAN BOER. MM**  
 NIP. 19500213 199001 2 001





# KECAMATAN KOTO TANGAH

Jln. Adinegoro KM.17 Telp. (0751) 482885, Padang

## REKOMENDASI

Nomor : 070.196/Trantib-VII/2015

Camat Koto Tangah Kota Padang setelah membaca dan mempelajari : Surat Bapak Walikota Padang Cq. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik nomor : 070.07.1703/Kesbang.pol/2015 tanggal 13 Juli 2015. Dengan ini memberi persetujuan dan tidak keberatan diadakan Penelitian/ Pemetaan/ PKL di Kecamatan Koto Tangah oleh :

|                                      |                                                                                                         |
|--------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                                 | : <b>ROBBI JUANDA</b>                                                                                   |
| Tempat/ Tanggal lahir                | : Padang, 15 Maret 1991                                                                                 |
| Pekerjaan                            | : Mahasiswa                                                                                             |
| Alamat                               | : Wisma Indah VII Blok A1 No.6 Tabing                                                                   |
| Maksud Penelitian                    | : Penyelesaian Skripsi                                                                                  |
| Judul Penelitian/ Survey/ PKL        | : Gambaran Kegiatan Pelayanan di Panti Asuhan Anak Mentawai Al- Falah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang |
| Waktu/ Lama Penelitian               | : 13 Juli s/d 13 Agustus 2015                                                                           |
| Lokasi/Tempat Penelitian/Survey /PKL | : Panti Asuhan Anak Mentawai Al- Falah Padang                                                           |
| Angota Rombongan                     | :---                                                                                                    |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selama penelitian menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan.
2. Meningkatkan ketertiban dan ketentraman ditengah masyarakat.
3. Menyerahkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Walikota Padang melalui Kantor Kesbangpol Kota Padang dalam bentuk laporan yang dijilid dan softcopynya.
4. Apabila terjadi penyalahgunaan dan penyimpangan dari maksud tujuan penelitian ini dengan otomatis Rekomendasi Penelitian ini tidak berlaku dan tanggungjawab sepenuhnya oleh yang bersangkutan dan akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Padang, 13 Juli 2015  
a/n. **CAMAT KOTO TANGAH**

**DRS. YULISMAN**  
Pembina NIP. 196107221985031006

### Diteruskan kepada Yth. :

1. PD 1, FIP UNP Padang
2. Lurah Parupuk Tabing
3. Yang Bersangkutan
4. Pertinggal



**YAYASAN WANITA MUSLIMAH MENTAWAI  
PANTI ASUHAN  
ANAK ASAL MENTAWAI " AL FALAH "**

**PARUPUK TABING PADANG**  
JL. PASIR PARUPUK No.39 RT.05 RW.XI KEL. PARUPUK TABING  
KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG SUMBAR TELP. 0761 7878620 HP.081374398226  
REK. BNI No.0161557558 – BPD.2100.0207.00628-7. BRI.3280-01-012150-63-9

### SURAT KETERANGAN

No. 045 /PA3M/YWMM/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengurus Panti Asuhan Anak Asal Mentawai Al Falah Parupuk Tabin Padang, dengan ini menerangkan, sehubungan dengan Rekomendasi dari Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang Nomor 465 / 24 – 39 / Sosnaker / 2015, tentang Pengumpulan data / Penelitian terhadap pelayanan dan pembinaan yang dilakukan terhadap anak Asuh di Panti Asuhan Anak Asal Mentawai Al falah Parupuk Tabin Padang, tanggal 29 Juli 2015, bahwa ;

N a m a : ROBBI JUANDA  
Nim/BP : 11790 / 2009  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
Pada Universitas Negeri Padang ( UNP )

Dengan ini kami terangkan bahwa yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan tugasnya untuk meneliti *Gambaran Kegiatan Pelayanan di Panti Asuhan Anak Asal Mentawai Al Falah Parupuk Tabin Kecamatan Koto Tangan Padang* sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan untuk dipergunakan sebagai bahan Skripsi yang bersangkutan.-

Demikianlah Surat Keterangan ini kami berikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya oleh yang bersangkutan.-



Padang 11 Agustus 2015

Pengurus Panti Asuhan

USTAZUL

## Lampiran 9

### DAFTAR NAMA ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN ANAK MENTAWAI AL-FALAH KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

| No | Nama                  | Jenis Kelamin | Tanggal Lahir    |
|----|-----------------------|---------------|------------------|
| 1  | M. Yakub              | Laki-Laki     | 25 Agustus 1996  |
| 2  | Ading Rahman          | Laki-Laki     | 13 Agustus 2000  |
| 3  | Bobo Pratama          | Laki-Laki     | 25 November 1999 |
| 4  | Firnando              | Laki-Laki     | 9 Maret 1999     |
| 5  | Anto                  | Laki-Laki     | 8 Mei 1989       |
| 6  | Liriyanti             | Perempuan     | 1 November 1997  |
| 7  | Delis                 | Perempuan     | 30 Desember 2000 |
| 8  | Zainal Kelana         | Laki-Laki     | 17 Juli 1997     |
| 9  | Sundari               | Perempuan     | 30 November 1997 |
| 10 | Zulbaidah             | Perempuan     | 12 Oktober 2000  |
| 11 | Wasti                 | Perempuan     | 13 Mei 1997      |
| 12 | Nurhalimah            | Perempuan     | 23 Juli 2000     |
| 13 | Akramul Mulsidi       | Laki-Laki     | 23 Nov 1999      |
| 14 | Rahmi                 | Perempuan     | 10 Maret 1992    |
| 15 | Ade Chornila Sari     | Perempuan     | 1 Agustus 1999   |
| 16 | Hermanides            | Perempuan     | 12 Maret 1996    |
| 17 | Riana Sitanggang      | Perempuan     | 2 Februari 2000  |
| 18 | Sonya Zia Putri       | Perempuan     | 16 Desember 2000 |
| 19 | Annisa Fadnia         | Perempuan     | 7 Februari 1999  |
| 20 | Irsyad                | Laki-Laki     | 15 November 1999 |
| 21 | Ivan Nuryadi Setiawan | Laki-Laki     | 18 Januari 2000  |
| 22 | Rio                   | Laki-Laki     | 16 Mei 1997      |
| 23 | Resna                 | Perempuan     | 1 September 1996 |
| 24 | Fuji Syukriana        | Perempuan     | 21 November 1992 |
| 25 | Nurlela               | Perempuan     | 22 Juli 1999     |